

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Dalam menyelenggarakan pemerintahan Daerah pemerintah daerah diharuskan Menyusun laporan terkait dengan pertanggungjawaban Kinerja, salah satu bentuk laporannya yaitu Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) yang telah diatur dalam UU No. 23 Tahun 2014 yang mana LPPD adalah Laporan atas penyelenggaraan Pemerintahan daerah selama 1 (satu) tahun anggaran yang dibuat dalam rangka memberikan laporan pelaksanaan dan gambaran pencapaian kinerja penyelenggaraan Pemerintahan dan pembangunan.

LPPD menggambarkan kinerja urusan yang ditangani oleh pemerintah daerah untuk itu Permendagri menetapkan Indikator Kinerja Kunci (IKK) untuk masing masing urusan, IKK merupakan Indikator Kinerja Utama yang mencerminkan keberhasilan Penyelenggaraan Suatu Urusan Pemerintahan.

Semenjak era reformasi tahun 1998 indonesia semakin menuju era keterbukaan hal ini dilihat dari semakin tingginya kesadaran masyarakat terhadap Hak dan Kewajiban sebagai warga Negara kesadaran tersebut berdampak pada semakin meningkatnya Tuntutan Penyelenggaraan Pemerintah kearah yang lebih transparan,Partisfatif dan akuntabilitas yang menjadi hal penting sebagai basis Kinerja pemerintah daerah yang berdasar Hukum :

1. Pasal 69 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah mengamanatkan bahwa kepala Daerah setelah tahun Anggaran berakhir ;
2. Peraturan Pemerintah No. 3 Tahun 2007 Tentang LPPD,LKPD Kepala Daerah
3. Peraturan Pemerintah No.38 Tahun 2007 tentang Pembagian urusan Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemeritah Daerah;
4. Surat Bupati Tanah Laut Nomor: 130/173/Tapem, tanggal 20 Januari 2020 perihal Penyampaian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ)

dan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) Tahun Anggaran 2019.

2. GAMBARAN UMUM DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN KABUPATEN TANAH LAUT

2.1. Struktur Organisasi

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut, memiliki struktur yang dipimpin oleh seorang kepala Dinas yang dibantu seorang Sekretaris, 4 (empat) Kepala Bidang sesuai dengan Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor. 51 Tahun 2017, tanggal 18 Mei 2017 tentang uraian tugas Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut dengan susunan organisasi yang terdiri dari : (Bagan struktur terlampir)

1. Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

a. Sekretariat, terdiri dari :

1. Sub bagian perencanaan
2. Sub bagian Keuangan
3. Sub bagian umum dan kepegawaian

b. Bidang Tanaman Pangan terdiri dari :

1. Kasi Perlindungan dan Perbenihan Tanaman Pangan
2. Kasi Produksi Tanaman Pangan
3. Kasi Pengolahan dan Pemasaran Tanaman Pangan

c. Bidang Hortikultura, terdiri dari :

1. Kasi Perlindungan dan Perbenihan Hortikultura
2. Kasi Produksi Hortikultura.
3. Kasi Pengolahan dan Pemasaran Hortikultura

- d. Bidang Perkebunan, terdiri dari :
 - 1. Kasi Perlindungan dan Perbenihan Perkebunan.
 - 2. Kasi Produksi Perkebunan.
 - 3. Kasi Pengolahan dan Pemasaran Perkebunan.
- e. Kelompok Jabatan Fungsional
- f. UPT BPP Kecamatan

Penjabaran Uraian Tugas

1. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Uraian Tugas Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan sebagai berikut:

- a. Mengoordinasikan, membina, mengawasi dan menetapkan Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja (Renja) Dinas sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD);
- b. mengoordinasikan, membina, mengawasi dan menetapkan penyusunan dan pelaksanaan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang tanaman pangan, hortikultra dan perkebunan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku;
- c. mengoordinasikan, membina, mengawasi dan menetapkan kebijakan di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, prasarana dan sarana serta penyuluhan;
- d. mengoordinasikan, membina, mengawasi dan menetapkan penyusunan program penyuluhan pertanian;
- e. mengoordinasikan, membina dan mengawasi pengembangan prasarana pertanian;
- f. mengoordinasikan dan membina pengawasan mutu, peredaran pengendalian benih tanaman;
- g. mengoordinasikan dan membina pengawasan penggunaan sarana pertanian;

- h. mengoordinasikan dan mengawasi pembinaan produksi dibidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan;
- i. mengoordinasikan, membina dan mengawasi pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman;
- j. mengoordinasikan, membina dan mengawasi pengendalian dan penanggulangan bencana alam;
- k. mengoordinasikan, membina dan mengawasi pembinaan pengolahan dan pemasaran tanaman pangan, hortikultura, perkebunan;
- l. mengoordinasikan, membina dan mengawasi penyuluhan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan;
- m. memberikan rekomendasi teknis tanaman pangan, hortikultura, perkebunan;
- n. memantau dan mengevaluasi di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan;
- o. membina dan mengawasi pengelolaan kesekretariatan ;
- p. membina dan mengawasi pelaksanaan UPT Dinas; dan
- q. melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan kewenangannya.

2. Sekretariat

Uraian tugas Sekretariat sebagai berikut:

- a. menyusun program, mengoordinasikan, membina dan mengendalikan penyusunan program, rencana kegiatan dan anggaran dinas;
- b. menyusun program, mengoordinasikan, membina dan mengendalikan penyusunan rencana stratejik;
- c. menyusun program, mengoordinasikan, membina dan mengendalikan evaluasi dan pelaporan kegiatan dinas;
- d. mengendalikan penyusunan anggaran dan menyusun program, mengoordinasikan, membina pengelolaan keuangan;
- e. menyusun program, mengoordinasikan, membina dan mengendalikan pengelolaan aset dinas;
- f. menyusun program, mengoordinasikan, membina dan mengendalikan pengelolaan surat-menyurat dan rumah tangga;
- g. menyusun program, mengoordinasikan, membina dan mengendalikan pengelolaan administrasi kepegawaian;
- h. menyusun program, mengoordinasikan, membina dan mengendalikan pengelolaan organisasi dan tata laksana;
- i. menyusun program, mengoordinasikan, membina dan mengendalikan pengelolaan hubungan masyarakat dan protokol; dan
- j. melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan kewenangannya.

Sub Bagian Perencanaan

Uraian tugas Sub Bagian Perencanaan sebagai berikut:

- a. melaksanakan penyusunan rencana dan anggaran Sub Bagian Perencanaan;
- b. melaksanakan penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan rencana dan program Dinas;
- c. melaksanakan penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan anggaran Dinas;
- d. menyiapkan bahan penyusunan pedoman teknis pelaksanaan kegiatan tahunan;
- e. menyiapkan bahan penyusunan satuan biaya, daftar isian pelaksanaan anggaran, petunjuk operasional kegiatan, revisi anggaran;
- f. melaksanakan pengumpulan, pengolahan dan penyaian data dan statistic di bidang pertanian;
- g. melaksanakan penyusunan laporan kinerja, LPPD, LKPJ dan laporan sejenis sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- h. melaksanakan penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan Sub Bagian Perencanaan;
- i. melaksakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan Dinas;
- j. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sub Bagian Keuangan

Uraian tugas Sub Bagian Keuangan sebagai berikut:

- a. melaksanakan penyusunan rencana dan anggaran Sub Bagian Keuangan;
- b. melaksanakan penyusunan kegiatan rutin;
- c. melaksanakan urusan akuntansi dan verifikasi keuangan;
- d. melaksanakan urusan perbendaharaan, pengelolaan penerimaan Negara bukan pajak, pengujian dan penerbitan surat perintah membayar;
- e. melaksanakan urusan gaji pegawai;
- f. melaksanakan administrasi keuangan;
- g. melaksanakan penyiapan pertanggungjawaban dan pengelolaan dokumen keuangan;
- h. melaksanakan penyusunan laporan keuangan, laporan dan laporan sejenis sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- i. melaksanakan penyiapan bahan pemantauan tindak lanjut laporan hasil pengawasan dan penyelesaian tuntutan perbendaharaan dan ganti rugi;
- j. melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan Dinas;
- k. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Uraian tugas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian sebagai berikut:

- a. melaksanakan penyusunan rencana dan anggaran Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- b. melaksanakan urusan rencana kebutuhan dan usulan pengembangan pegawai;
- c. melaksanakan urusan mutasi, tanda jasa, kenaikan pangkat, pemberhentian dan pensiun pegawai;
- d. melaksanakan urusan tata usaha kepegawaian, disiplin pegawai dan evaluasi kinerja pegawai;
- e. melaksanakan urusan tata usaha kearsipan;
- f. melaksanakan urusan rumah tangga, keamanan dan kebersihan;
- g. melaksanakan urusan kerjasama, hubungan masyarakat dan protocol;
- h. melaksanakan evaluasi kelembagaan dan ketatalaksanaan;
- i. melaksanakan telaahan, penyiapan dan penyusunan peraturan perundang-undangan;
- j. melaksanakan penyusunan Rencana Kebutuhan Barang (RKBU) dan Rencana Pemeliharaan Barang Unit (RPBU);
- k. melaksanakan penyapan bahan penatausahaan dan inventarisasi barang;
- l. melaksanakan penyiapan bahan administrasi pengadaan, penyaluran, penghapusan dan pemindahan barang;
- m. melaksanakan penyiapan koordinasi dan administrasi kerjasama antar lembaga.

- n. melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan Dinas;
- o. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Bidang Tanaman Pangan

Uraian tugas Bidang Tanaman Pangan sebagai berikut:

- a. menyiapkan bahan dan menyusun kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan, dan pemasaran hasil di bidang tanaman pangan;
- b. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan penyusunan dan pelaksanaan norma, standar, prosedur dan criteria bidang tanaman pangan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku;
- c. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan pengawasan mutu dan peredaran benih di bidang tanaman pangan;
- d. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan memberikan bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang tanaman pangan;
- e. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang tanaman pangan;

- f. memberikan rekomendasi izin usaha/rekomendasi teknis dibidang tanaman pangan;
- g. memantau dan mengevaluasi bidang tanaman pangan;
- h. melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan kewenangannya.

Seksi Perlindungan dan Perbenihan Tanaman Pangan

Uraian tugas Seksi Perlindungan dan Perbenihan Tanaman Pangan sebagai berikut:

- a. menyiapkan bahan dan melaksanakan penyusunan program, rencana kegiatan dan anggaran Seksi Perlindungan dan Perbenihan Tanaman Pangan;
- b. menyiapkan bahan dan menyusun pedoman dan petunjuk teknis penyelenggaraan perlindungan dan perbenihan tanaman pangan;
- c. menyiapkan bahan, menyusun dan melaksanakan norma, standar, prosedur dan criteria bidang perlindungan dan perbenihan tanaman pangan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku;
- d. mengumpulkan, mengolah, mengalisis dan menyajikan data perlindungan dan perbenihan tanaman pangan;
- e. melaksanakan penyiapan bahan penyediaan dan pengawasan peredaran benih di bidang tanaman pangan;
- f. melaksanakan penyiapan bahan pengawasan dan pengujian mutu benih di bidang tanaman pangan;
- g. melaksanakan penyiapan bahan pengawasan dan pengujian mutu benih di bidang tanaman pangan;

- h. melaksanakan peyiapan bahan sertifikasi benih dan pengendalian sumber benih di bidang tanaman pangan;
- i. melaksanakan peyiapan bahan rekomendasi pemasukan dan pengeluaran benih yang beredar di bidang tanaman pangan;
- j. melaksanakan peyiapan bahan bimbingan reproduksi benih dan kelembagaan benih di bidang tanaman pangan;
- k. melaksanakan peyiapan bahan pengendalian serangan organism pengganggu tumbuhan (OPT) di bidang tanaman pangan;
- l. melaksanakan peyiapan bahan pengamatan OPT di bidang tanaman pangan;
- m. melaksanakan peyiapan bahan pengendalian, pemantauan, bimbingan operasional pengamatan dan peramalan OPT di bidang tanaman pangan;
- n. melaksanakan pengelolaan data OPT di bidang tanaman pangan;
- o. melaksanakan peyiapan bahan bimbingan kelembagaan OPT di bidang tanaman pangan;
- p. melaksanakan peyiapan bahan sekolah lapangan pengendalian hama terpadu di bidang tanaman pangan;
- q. melaksanakan peyiapan bahan penanganan dampak perubahan iklim di bidang tanaman pangan;
- r. melaksanakan peyiapan bahan bimbingan teknis dan perlindungan di bidang tanaman pangan;
- s. melaksanakan pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan Seksi Perlindungan dan Perbenihan Tanaman Pangan; dan

- t. melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugas dan kewenangannya.

Seksi Produksi Tanaman Pangan

Uraian tugas Seksi Produksi Tanaman Pangan sebagai berikut:

- a. menyiapkan bahan dan melaksanakan penyusunan program, rencana kegiatan dan anggaran Seksi Produksi Tanaman Pangan;
- b. menyiapkan bahan dan menyusun pedoman dan petunjuk teknis penyelenggaraan produksi tanaman pangan;
- c. menyiapkan bahan, menyusun dan melaksanakan norma, standar, prosedur dan criteria bidang produksi tanaman pangan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku;
- d. mengumpulkan, mengolah, mengalisis dan menyajikan data produksi tanaman pangan;
- e. melaksanakan penyiapan bahan penyusunan kebijakan produksi tanaman pangan;
- f. melaksanakan penyiapan bahan penyusunan kebijakan, di bidang peningkatan produksi tanaman pangan;
- g. melaksanakan penyiapan bahan penyusunan rencana tanam dan produksi di bidang tanaman pangan;
- h. melaksanakan bimbingan peningkatan mutu dan produksi di bidang tanaman pangan;
- i. melaksanakan bimbingan penerapan teknologi budidaya di bidang tanaman pangan;

- j. melaksanakan pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan Seksi Produksi Tanaman Pangan; dan
- k. melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugas dan kewenangannya.

Seksi Pengolahan dan Pemasaran Tanaman Pangan

Uraian tugas Seksi Pengolahan dan Pemasaran Tanaman Pangan sebagai berikut:

- a. menyiapkan bahan dan melaksanakan penyusunan program, rencana kegiatan dan anggaran Seksi Pengolahan dan Pemasaran Tanaman Pangan;
- b. menyiapkan bahan dan menyusun pedoman dan petunjuk teknis penyelenggaraan pengolahan dan pemasaran tanaman pangan;
- c. menyiapkan bahan, menyusun dan melaksanakan norma, standar, prosedur dan criteria bidang pengolahan dan pemasaran tanaman pangan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku;
- d. mengumpulkan, mengolah, mengalisis dan menyajikan data pengolahan dan pemasaran tanaman pangan;
- e. melaksanakan penyiapan bahan penyusunan kebijakan di bidang pengolahan hasil tanaman pangan;
- f. melaksanakan penyiapan bahan bimbingan dan pengembangan unit pengolahan hasil di bidang tanaman pangan;

- g. melaksanakan penyiapan bahan kebutuhan alat pengolahan hasil di bidang tanaman pangan;
- h. melaksanakan penyiapan bahan penerapan cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB) dan pemberian surat keterangan kelayakan pengolahan (SKKP/SKP) di bidang tanaman pangan;
- i. melaksanakan pelayanan dan pengembangan informasi pasar di bidang tanaman pangan;
- j. melaksanakan fasilitasi promosi produk di bidang tanaman pangan;
- k. melaksanakan penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis pengolahan dan pemasaran hasil di bidang tanaman pangan;
- l. melaksanakan pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan; dan
- m. melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugas dan kewenangannya.

4. Bidang Hortikultura

Uraian tugas Bidang Hortikultura adalah sebagai berikut :

- a. menyusun kebijakan di bidang perbenihan, produksi, perlindungan, pengelolaan dan pemasaran hasil hortikultura;
- b. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan penyusunan dan pelaksanaan norma, standar,

- prosedur dan criteria bidang hortikultura dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku;
- c. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan benih di bidang hortikultura;
 - d. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan pengawasan mutu dan peredaran benih di bidang hortikultura;
 - e. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang hortikultura;
 - f. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang hortikultura;
 - g. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur penanggulangan gangguan usaha, dan pencegahan kebakaran di bidang hortikultura;
 - h. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur bimbingan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang hortikultura;
 - i. memberikan izin usaha/rekomendasi teknis di bidang hortikultura;
 - j. pemantauan dan evaluasi di bidang hortikultura; dan
 - k. melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan kewenangannya.

Seksi Perlindungan dan Perbenihan Hortikultura

Uraian tugas Seksi Perlindungan dan Perbenihan Hortikultura sebagai berikut:

- a. menyiapkan bahan dan melaksanakan penyusunan program, rencana kegiatan dan anggaran Seksi Perlindungan dan Perbenihan Hortikultura;
- b. menyiapkan bahan dan menyusun pedoman dan petunjuk teknis penyelenggaraan perlindungan dan perbenihan hortikultura;
- c. menyiapkan bahan, menyusun dan melaksanakan norma, standar, prosedur dan criteria bidang perlindungan dan perbenihan hortikultura dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku;
- d. mengumpulkan, mengolah, mengalisis dan menyajikan data perlindungan dan perbenihan hortikultura;
- e. melaksanakan penyiapan bahan penyusunan kebijakan di bidang perlindungan dan perbenihan di bidang hortikultura;
- f. melaksanakan penyiapan bahan penyediaan dan pengawasan peredaran benih di bidang hortikultura;
- g. melaksanakan penyiapan bahan pengawasan dan pengujian mutu benih di bidang hortikultura;
- h. melaksanakan penyiapan bahan sertifikasi benih dan pengendalian sumber benih di bidang hortikultura;
- i. melaksanakan penyiapan bahan penyusunan rencana kebutuhan benih dan pengembangan vaerietas unggul di bidang hortikultura;

- j. melaksanakan penyiapan bahan rekomendasi pemasukan dan pengeluaran benih yang beredar di bidang hortikultura;
- k. melaksanakan penyiapan bahan bimbingan produksi benih dan kelembagaan benih di bidang hortikultura;
- l. melaksanakan bahan pengendalian serangan OPT di bidang hortikultura;
- m. melaksanakan penyiapan bahan pengamatan OPT di bidang hortikultura;
- n. melaksanakan penyiapan bahan pengendalian, pemantauan, bimbingan operasional pengamatan dan peramalan OPT di bidang hortikultura;
- o. melaksanakan pengelolaan data OPT di bidang hortikultura;
- p. melaksanakan penyiapan bahan bimbingan kelembagaan OPT di bidang hortikultura;
- q. melaksanakan penyiapan bahan bimbingan kelembagaan OPT;
- r. melaksanakan pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan Seksi Perlindungan dan Perbenihan Hortikultura; dan
- s. melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugas dan kewenangannya.

Seksi Produksi Hortikultura

Uraian tugas Seksi Produksi Hortikultura mempunyai tugas tugas sebagai berikut:

- a. menyiapkan bahan dan melaksanakan penyusunan program, rencana kegiatan dan anggaran Seksi Produksi Hortikultura;
- b. menyiapkan bahan dan menyusun pedoman dan petunjuk teknis penyelenggaraan produksi hortikultura;
- c. menyiapkan bahan, menyusun dan melaksanakan norma, standar, prosedur dan criteria bidang produksi hortikultura dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku;
- d. mengumpulkan, mengolah, mengalisis dan menyajikan data produksi hortikultura;
- e. melaksanakan penyiapan bahan penyusunan kebijakan di bidang peningkatan produksi hortikultura;
- f. melaksanakan penyiapan bahan penyusunan rencana tanam dan produksi di bidang hortikultura;
- g. melaksanakan bimbingan peningkatan mutu dan produksi di bidang hortikultura;
- h. melaksanakan bimbingan penerapan teknologi budidaya di bidang hortikultura;
- i. melaksanakan pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan Seksi Produksi Hortikultura; dan

- j. melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugas dan kewenangannya.

Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hortikultura

Uraian tugas Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hortikultura mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. melaksanakan menyiapkan bahan dan melaksanakan penyusunan program, rencana kegiatan dan anggaran Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hortikultura;
- b. menyiapkan bahan dan menyusun pedoman dan petunjuk teknis penyelenggaraan pengolahan dan pemasaran hortikultura;
- c. menyiapkan bahan, menyusun dan melaksanakan norma, standar, prosedur dan criteria bidang pengolahan dan pemasaran hortikultura dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku;
- d. mengumpulkan, mengolah, mengalisis dan menyajikan data pengolahan dan pemasaran hortikultura;
- e. melaksanakan penyiapan bahan penyusunan kebijakan di bidang hortikultura;
- f. melaksanakan penyiapan bahan bimbingan dan pengembangan unit pengolahan hasil di bidang hortikultura;
- g. melaksanakan penyiapan bahan kebutuhan alat pengolahan hasil di bidang hortikultura;

- h. melaksanakan penyiapan bahan penerapan cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB) dan pemberian surat keterangan kelayakan pengolahan (SKKP/SKP) di bidang hortikultura;
- i. melaksanakan pelayanan dan pengembangan informasi pasar di bidang hortikultura;
- j. melaksanakan fasilitasi promosi produk di bidang hortikultura;
- k. melaksanakan penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis pengolahan dan pemasaran hasil di bidang hortikultura;
- l. melaksanakan pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hortikultura; dan
- m. melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugas dan kewenangannya.

5. Bidang Perkebunan

Uraian tugas Bidang Perkebunan sebagai berikut :

- a. menyiapkan bahan dan menyusun kebijakan di bidang perbenihan, produksi, perlindungan, pengelolaan dan pemasaran hasil perkebunan;
- b. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan penyusunan dan pelaksanaan norma, standar, prosedur dan criteria bidang perkebunan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku;

- c. menyusun rencana kebutuhan dan penyediaan benih di bidang perkebunan;
- d. melaksanakan pengawasan mutu dan peredaran benih di bidang perkebunan;
- e. memberikan bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang perkebunan;
- f. melaksanakan pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang perkebunan;
- g. melaksanakan penanggulangan gangguan usaha, dan pencegahan kebakaran di bidang perkebunan;
- h. memberikan bimbingan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang perkebunan;
- i. memberikan izin usaha/rekomendasi teknis di bidang perkebunan;
- j. melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perkebunan; dan
- k. melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan kewenangannya.

Seksi Perlindungan dan Perbenihan Perkebunan

Uraian tugas Seksi Perlindungan dan Perbenihan Perkebunan sebagai berikut:

- a. menyiapkan bahan dan melaksanakan penyusunan program, rencana kegiatan dan anggaran Seksi Perlindungan dan Perbenihan Perkebunan;
- b. menyiapkan bahan dan menyusun pedoman dan petunjuk teknis perlindungan dan perbenihan perkebunan;
- c. menyiapkan bahan, menyusun dan melaksanakan norma, standar, prosedur dan criteria bidang perlindungan dan perbenihan perkebunan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku;
- d. mengumpulkan, mengolah, mengalisis dan menyajikan data perlindungan dan perbenihan perkebunan;
- e. melaksanakan penyiapan bahan penyusunan kebijakan di bidang perbenihan dan perlindungan perkebunan;
- f. melaksanakan penyediaan dan pengawasan peredaran/penggunaan benih di bidang perkebunan;
- g. melaksanakan pengawasan dan pengujian mutu benih tanaman perkebunan;
- h. melaksanakan sertifikasi benih dan pengendalian sumber benih di bidang perkebunan;
- i. merencanakan kebutuhan benih dan pengembangan vaeritas unggul di bidang perkebunan;

- j. melaksanakan penyiapan bahan rekomendasi pemasukan dan pengeluaran benih yang beredar di bidang perkebunan;
- k. melaksanakan penyiapan bahan bimbingan produksi benih dan kelembagaan benih di bidang perkebunan;
- l. melaksanakan penyiapan bahan pengendalian OPT di bidang perkebunan;
- m. melaksanakan penyiapan bahan pengamatan OPT di bidang perkebunan;
- n. melaksanakan penyiapan bahan bimbingan kelembagaan OPT di bidang perkebunan;
- o. melaksanakan penyiapan bahan sekolah lapang pengendalian hama terpadu di bidang perkebunan;
- p. melaksanakan penyiapan bahan penanganan dampak perubahan iklim di bidang perkebunan;
- q. melaksanakan penyiapan baha penanggulangan bencana alam di bidang perkebunan;
- r. melaksanakan pemberian bimbingan teknis perlindungan dan perbenihan di bidang perkebunan;
- s. melaksanakan pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan Seksi Perlindungan dan Perbenihan Perkebunan; dan
- t. melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugas dan kewenangannya.

Seksi Produksi Perkebunan

Uraian tugas Seksi Produksi Perkebunan sebagai berikut:

- a. menyiapkan bahan dan melaksanakan penyusunan program, rencana kegiatan dan anggaran Seksi Produksi Perkebunan;
- b. menyiapkan bahan dan menyusun pedoman dan petunjuk teknis produksi perkebunan;
- c. menyiapkan bahan, menyusun dan melaksanakan norma, standar, prosedur dan kriteria bidang produksi perkebunan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku;
- d. mengumpulkan, mengolah, mengalisis dan menyajikan data produksi perkebunan;
- e. melaksanakan penyiapan bahan penyusunan kebijakan di bidang perkebunan;
- f. melaksanakan penyiapan bahan rencana tanam dan produksi di bidang perkebunan;
- g. melaksanakan bimbingan peningkatan mutu dan produksi di bidang perkebunan;
- h. melaksanakan bimbingan penerapan teknologi budidaya di bidang perkebunan;
- i. melaksanakan pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan Seksi Produksi Perkebunan; dan

- j. melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugas dan kewenangannya.

Seksi Pengolahan dan Pemasaran Perkebunan

Uraian tugas Seksi Pengolahan dan Pemasaran Perkebunan sebagai berikut:

- a. menyiapkan bahan dan melaksanakan penyusunan program, rencana kegiatan dan anggaran Seksi Pengolahan dan Pemasaran Perkebunan;
- b. menyiapkan bahan dan menyusun pedoman dan petunjuk teknis penyelenggaraan pengolahan dan pemasaran perkebunan;
- c. menyiapkan bahan, menyusun dan melaksanakan norma, standar, prosedur dan criteria bidang pengolahan dan pemasaran perkebunan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku;
- d. mengumpulkan, mengolah, mengalisis dan menyajikan data pengolahan dan pemasaran perkebunan;
- e. melaksanakan penyiapan bahan penyusunan kebijakan di bidang pengolahan dan pemasaran perkebunan;
- f. melaksanakan penyiapan bahan bimbingan dan pengembangan unit pengolahan hasil di bidang perkebunan;
- g. melaksanakan penyiapan dalam penyusunan kebutuhan alat pengolahan hasil di bidang perkebunan;

- h. melaksanakan penyiapan bahan penerapan cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB) dan pemberian surat keterangan kelayakan pengolahan (SKKP/SKP) di bidang perkebunan;
- i. melaksanakan pelayanan dan pengembangan informasi pasar di bidang perkebunan;
- j. melaksanakan fasilitasi promosi produk di bidang perkebunan;
- k. melaksanakan penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis pengolahan dan pemasaran hasil di bidang perkebunan;
- l. melaksanakan pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan Seksi Pengolahan dan Pemasaran Perkebunan; dan
- m. melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugas dan kewenangannya.

6. Bidang Penyuluhan dan Prasarana Penyuluhan

Uraian tugas Bidang Penyuluhan dan Prasarana Sarana Pertanian sebagai berikut:

- a. menyiapkan bahan dan menyusun kebijakan dan program penyuluhan, prasarana sarana pertanian;
- b. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan penyusunan dan pelaksanaan norma, standar, prosedur dan kriteria bidang penyuluhan dan prasarana sarana pertanian dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku;

- c. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan penyuluhan pertanian dan pengembangan mekanisme, tata kerja dan metode penyuluhan;
- d. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan pengumpulan, pengolahan, pengemasan, dan penyebaran materi penyuluhan bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- e. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan kelembagaan dan ketenagaan;
- f. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan fasilitas penumbuhan dan pengembangan kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- g. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya dan swasta;
- h. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan penyediaan dukungan infrastruktur pertanian;
- i. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan pengembangan potensi dan pengelolaan lahan dan irigasi pertanian;
- j. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan penyediaan, pengawasan, dan bimbingan penggunaan pupuk, pestisida, serta alat dan mesin pertanian;

- k. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan bimbingan pembiayaan pertanian;
- l. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan bimbingan pembiayaan pertanian;
- m. memfasilitasi investasi pertanian;
- n. melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penyuluhan dan prasarana sarana pertanian; dan
- o. melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan kewenangannya.

Seksi Penyuluhan

Seksi Penyuluhan mempunyai uraian tugas sebagai berikut :

- a. menyiapkan bahan dan melaksanakan penyusunan program, rencana kegiatan dan anggaran Seksi Penyuluhan;
- b. menyiapkan bahan dan menyusun pedoman dan petunjuk teknis penyelenggaraan penyuluhan;
- c. menyiapkan bahan, menyusun dan melaksanakan norma, standar, prosedur dan kriteria bidang penyuluhan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku;
- d. mengumpulkan, mengolah, mengalisis dan menyajikan data penyuluhan;
- e. melaksanakan penyiapan bahan penyusunan kebijakan di bidang penyuluhan;

- f. melaksanakan penyiapan bahan penguatan, pengembangan, dan peningkatan kapasitas di bidang penyuluhan;
- g. melaksanakan penyiapan bahan penguatan, pengembangan, dan peningkatan kapasitas kelembagaan petani;
- h. melaksanakan penyiapan bahan dan fasilitasi akreditasi kelembagaan penyuluh pertanian;
- i. melaksanakan penyiapan bahan dan fasilitasi sertifikasi dan akreditasi kelembagaan petani;
- j. melaksanakan penyiapan bahan penilaian dan pemberian penghargaan balai penyuluhan pertanian;
- k. melaksanakan penyusunan dan pengelolaan database ketenagaan penyuluhan;
- l. melaksanakan penyiapan bahan pengembangan kompetensi kerja ketenagaan penyuluhan pertanian;
- m. melaksanakan penyiapan bahan fasilitasi penilaian dan pemberian penghargaan penyuluhan pertanian;
- n. melaksanakan penyiapan bahan penyusunan materi dan pengembangan metodologi penyuluhan;
- o. melaksanakan penyiapan bahan supervisi materi dan pengembangan metodologi penyuluhan pertanian;
- p. melaksanakan penyiapan bahan informasi dan media penyuluhan pertanian;

- q. melaksanakan penyiapan bahan pengembangan dan pengelolaan sistem manajemen informasi penyuluhan pertanian;
- r. melaksanakan pemantauan dan evaluasi penyuluhan pertanian;
- s. melaksanakan pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan seksi penyuluhan; dan
- t. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

Seksi Pengelolaan Lahan, Irigasi dan Pembiayaan

Seksi Pengelolaan Lahan, Irigasi dan Pembiayaan mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. menyiapkan bahan dan melaksanakan penyusunan program, rencana kegiatan dan anggaran Seksi Pengelolaan Lahan, Irigasi dan Pembiayaan;
- b. menyiapkan bahan dan menyusun pedoman dan petunjuk teknis pengelolaan lahan, irigasi dan pembiayaan;
- c. menyiapkan bahan, menyusun dan melaksanakan norma, standar, prosedur dan criteria bidang pengelolaan lahan, irigasi dan pembiayaan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku;
- d. mengumpulkan, mengolah, mengalisis dan menyajikan data pengelolaan lahan, irigasi dan pembiayaan;
- e. melaksanakan penyiapan bahan penyusunan kebijakan di bidang pengembangan lahan dan irigasi pertanian;

- f. melaksanakan penyiapan bahan penyediaan lahan, jalan usaha tani, dan jaringan irigasi tersier;
- g. melaksanakan penyusunan peta pengembangan, rehabilitasi, konservasi, optimalisasi dan pengendalian lahan pertanian;
- h. melaksanakan penyiapan bahan pengembangan tata ruang dan tata guna lahan pertanian;
- i. melaksanakan penyiapan bahan bimbingan pemberdayaan kelembagaan pemakai air;
- j. melaksanakan pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan Pengelolaan Lahan, Irigasi dan Pembiayaan; dan
- k. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

Seksi Pupuk, Pestisida dan Alat Mesin Pertanian

Seksi Pupuk, Pestisida dan Alat Mesin Pertanian sebagai berikut:

- a. menyiapkan bahan dan melaksanakan penyusunan program, rencana kegiatan dan anggaran Seksi Pupuk, Pestisida dan Alat Mesin Pertanian;
- b. menyiapkan bahan dan menyusun pedoman dan petunjuk teknis pupuk, pestisida dan alat mesin pertanian;

- c. menyiapkan bahan, menyusun dan melaksanakan norma, standar, prosedur dan criteria bidang pupuk, pestisida dan alat mesin pertanian dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku;
- d. mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data pupuk, pestisida dan alat mesin pertanian;
- e. melaksanakan penyiapan bahan penyusunan kebijakan di bidang pupuk, pestisida dan alat mesin pertanian;
- f. melaksanakan penyediaan pupuk, pestisida, dan alat mesin pertanian;
- g. melaksanakan pengawasan peredaran dan pendaftaran pupuk, pestisida, dan alat mesin pertanian;
- h. melaksanakan penjaminan mutu pupuk, pestisida dan alat mesin pertanian;
- i. melaksanakan penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan seksi pupuk, pestisida dan alat mesin pertanian; dan
- j. melaksanakan pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan Seksi Pupuk, Pestisida dan Alat Mesin Pertanian; dan
- k. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

2.2. Kepegawaian

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya perlu adanya dukungan sumberdaya manusia (SDM), aparatur Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dengan tingkat pendidikan, jabatan.

Tabel. 1 Jumlah Pegawai / Aparatur Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut menurut Tingkat Pendidikan formal

URAIAN	PNS				Fungsional Umum	Fungsional Tertentu	CPNS	PTT DAERAH	PTT PUSAT	Total
	Ess. I	Ess. II	Ess. III	Ess. IV						
S.2		1		2		1				4
S.1			5	19	4	54	5	12	7	106
D.1								1		1
D.3				2	2	4		7	3	18
D.4				2	2	18				22
SLTA					11	9		23	4	47
SLTP								5		5
SD					1			1		2
Total		1	5	25	20	86	5	49	14	205

Keterangan :

Dilihat dari tabel berdasarkan tingkat pendidikan tersebut diatas, maka Aparatur/Pegawai pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dengan klasifikasi pendidikan S-1 berjumlah paling besar dengan jumlah 106 orang dengan persentase sebesar 51,70 %, untuk pendidikan SD-1 berjumlah 2 orang dengan persentase sebesar 0,97 %.

Jumlah PNS Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan berjumlah sebesar 142 orang, untuk jabatan fungsional tertentu jumlah paling besar dengan jumlah 86 orang, sedang untuk PTT berjumlah 63 orang.

Tabel. 2 Data Aparatur / pegawai Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan berdasarkan Jenis Gender

JENIS KELAMIN	PNS	CPNS	PTT DAERAH	PTT PUSAT	JUMLAH
LAKI - LAKI	87	1	32	10	130
PEREMPUAN	49	4	17	4	74
TOTAL	137	5	49	14	205

Keterangan :

Dari hasil data menunjukkan bahwa jenis gender laki-laki lebih mendominasi dengan jumlah 130 orang atau sebesar 63,41 % sedangkan gender perempuan 74 orang atau sebesar 36,09 %.

Tabel. 3 Data Aparatur / pegawai Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan berdasarkan kepangkatan

NO	JENIS PANGKAT	TOTAL
1	PEMBINA UTAMA MUDA	1
2	PEMBINA TK.I	13
3	PEMBINA	21
4	PENATA TK.I	34
5	PENATA	22
6	PENATA MUDA TK.I	15
7	PENATA MUDA	22
8	PENGATUR TK.I	3
9	PENGATUR	5
10	PENGATUR MUDA TK.I	-
11	PENGATUR MUDA	5
12	JURU	1
	TOTAL	142

Keterangan :

Jenis kepangkatan yang terbanyak jumlahnya berada pada penata tingkat I, dengan jumlah sebanyak 34 orang atau sebesar 23,94 %, sedang untuk jumlah kepangkatan terendah sebanyak 6 orang atau sebesar 4,22 % dengan jenis pangkat pengatur muda dan juru.

2.3. Kondisi Sarana dan Prasarana Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun Anggaran 2019

Kondisi sarana dan prasarana yang digunakan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut dalam pelaksanaan program dan kegiatan Tahun Anggaran 2019 dikategorikan masih kurang sarana dan prasarana pendukung dalam rangka untuk memudahkan penyelesaian tugas-tugas administrasi perkantoran. Hal ini belum adanya pemerataan secara penuh yang dimiliki oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, mengngat adanya Balai Penyuluhan Pertanian di sebelas Kecamatan yang merupakan perkepanjangan dari Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut.

Diharapkan kedepan dalam proses perencanaan nantinya SKPD Distanhorbun Kabupaten Tanah Laut akan tetap mengupayakan untuk mengusulkan pengadaan-pengadaan sarana prasarana tersebut melalui program kegiatan sesuai rencana kerja yang telah disusun.

2.4. DATA STATISTIK

1. BIDANG PENGEMBANGAN HORTIKULTURA

a. Informasi Komoditi Harga Buah dan Pengolahan

Kegiatan pengolahan dan pemasaran hortikultura adalah merupakan salah satu tupoksi bidang hortikultura yang mana dalam hal ini dapat menghimpun data base terkait dengan informasi harga komoditi buah-buahan , yang kalau dilihat tabel tersebut tersebut harga buah selalu mengalami pluktuasi harga setiap komoditi dari harga produsen dipetani, harga grosir di pengumpul dan harga ecer di konsumen. Kegiatan sub bagian ini, terkait dengan out put yang menghasilkan capaian kinerja berupa penentuan harga komoditi buah dan pengolahan hasil produknya berupa :

1. Data Base Informasi Harga

Kenaikan harga komoditi buah tersebut akan sangat dipengaruhi oleh adanya kelangkaan buah lokal tersebut seperti halnya harga buah durian pada minggu ke empat bulan desember dari harga Rp. 27.000,- menjadi Rp. 33.000,- pada minggu ke empat pada harga eceran (di konsumen)

Tabel . 4 LAPORAN DATABASE INFORMASI HARGA (PIP) KOMODITI HORTIKULTURA

KABUPATEN / KOTA : TANAH LAUT
 BULAN : DESEMBER
 TAHUN : 2019

NO.	JENIS KOMODITI	HARGA PRODUSEN (DI PETANI)						HARGA GROSER (DI PENGUMPUL)						HARGA ECERAN (DI KONSUMEN)					
		Rupiah/Kilogram						Rupiah/Kilogram						Rupiah/Kilogram					
		MINGGU I	MINGGU II	MINGGU III	MINGGU IV	MINGGU V	RATA2	MINGGU I	MINGGU II	MINGGU III	MINGGU IV	MINGGU V	RATA2	MINGGU I	MINGGU II	MINGGU III	MINGGU IV	MINGGU V	RATA2
I.	BUAH-BUAH																		
1	Jeruk Siam	-	-	-	-	-	-	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
2	Pepaya	4.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.200	5.000	4.500	4.000	4.000	4.500	4.400	7.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.200
3	Semangka	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000
4	Mangga	-	-	-	-	-	-	10.000	10.000	10.000	15.000	15.000	12.000	15.000	15.000	15.000	20.000	20.000	17.000
5	Pisang Ambon	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
6	Nenas	-	-	-	-	-	-	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000
7	Salak	-	-	8.000	8.000	8.000	4.800	15.000	15.000	11.000	11.000	11.000	12.600	18.000	18.000	15.000	15.000	15.000	16.200
8	Melon	8.000	8.000	8.000	-	-	4.800	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000
9	Manggis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.000	3.000	-	-	-	-	20.000	4.000
10	Cempedak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12.000	12.000	4.800	-	-	-	15.000	15.000	6.000
11	Durian	-	-	27.000	20.000	20.000	13.400	30.000	30.000	30.000	24.000	24.000	27.600	35.000	35.000	35.000	30.000	30.000	33.000
12	Duku / Langsat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Rambutan / ikat	-	-	3.000	3.000	2.000	1.600	-	-	4.000	4.000	2.500	2.100	-	-	5.000	5.000	3.500	2.700
14	Pempakin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Kuwini	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
16	Kasturi	18.000	18.000	18.000	18.000	12.000	16.800	21.000	21.000	21.000	21.000	15.000	19.800	25.000	25.000	25.000	25.000	20.000	24.000
17	Buah Naga	15.000	15.000	12.000	12.000	12.000	13.200	18.000	18.000	15.000	15.000	15.000	16.200	22.000	22.000	20.000	20.000	20.000	20.800

II.	SAYURAN & PALAWIJA																		
1	Jagung Manis (segar)	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000
2	Buncis	7.000	7.000	8.000	8.000	8.000	7.600	10.000	9.000	11.000	10.000	10.000	10.000	13.000	12.000	14.000	13.000	13.000	13.000
3	Kacang Panjang	3.000	4.000	5.000	4.000	2.500	3.700	4.500	5.000	7.000	6.000	3.500	5.200	6.000	7.000	9.000	8.000	5.000	7.000
4	Bawang Merah	20.000	20.000	-	-	-	8.000	22.000	22.000	25.000	27.000	27.000	24.600	25.000	25.000	28.000	30.000	30.000	27.600
5	Bawang Putih	-	-	-	-	-	-	24.000	24.000	25.000	25.000	25.000	24.600	28.000	28.000	28.000	28.000	28.000	28.000
6	Cabe Merah Besar	6.000	8.000	5.000	8.000	10.000	7.400	9.000	11.000	7.000	11.000	14.000	10.400	12.000	15.000	10.000	15.000	20.000	14.400
7	Cabe Merah Keriting	10.000	12.000	7.000	8.000	10.000	9.400	13.000	15.000	10.000	11.000	14.000	12.600	18.000	20.000	13.000	15.000	20.000	17.200
8	Cabe Rawit	22.000	25.000	15.000	20.000	15.000	19.400	27.000	29.000	19.000	24.000	19.000	23.600	35.000	35.000	25.000	30.000	25.000	30.000
9	Cabe Taji	8.000	8.000	8.000	8.000	15.000	9.400	11.000	11.000	11.000	11.000	19.000	12.600	15.000	15.000	15.000	15.000	25.000	17.000
10	Kol Bulat	-	-	-	-	-	-	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
11	Kol Gepeng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kentang	-	-	-	-	-	-	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000
13	Wortel	-	-	-	-	-	-	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000
14	Tomat	7.000	7.000	8.000	8.000	8.000	7.600	10.000	9.000	11.000	10.000	11.000	10.200	14.000	12.000	14.000	13.000	14.000	13.400
15	Terong	2.500	3.000	3.000	2.500	3.000	2.800	3.500	4.000	4.500	3.500	4.500	4.000	5.000	6.000	6.000	5.000	6.000	5.600
16	Sawi	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000
17	Selada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Bayam	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000
19	Waluh/Labu Kuning	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000
20	Ketimun	3.500	3.000	3.500	3.500	3.000	3.300	5.000	4.500	5.000	5.000	4.500	4.800	7.000	6.000	7.000	7.000	6.000	6.600
21	Pare	3.500	3.500	4.000	4.000	5.000	4.000	5.000	5.000	6.000	6.000	7.000	5.800	7.000	7.000	8.000	8.000	9.000	7.800
22	Seledri / daun Sop	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000

2. Data Pengolahan Produk Komoditi Hortikultura

Sedangkan untuk pengolahan produk komodi buah-buah lebih dominan kepada produk hasil olahan Keripik pisang dan lain-lain dengan menggunakan teknologi manual yang tersebar hampir disebelas Kecamatan di Kabupaten Tanah Laut, dengan merek dagang dan pelaku usaha yang berbeda-beda.

DATA PENGOLAHAN PRODUK KOMODITI HORTIKULTURA KECAMATAN BATI – BATI

No.	Pelaku Usaha (Nama)	Merk Dagang	Komoditi Hortikultura yang diolah	Produk Hasil Olahan	Alamat	Teknologi yang digunakan
1.	Endang Sri Lestari	Snack Lestari	Biji Blinjo	Emping Blinjo	Desa Liang Anggang	Manual
2.	Dewi Yanti	Anugerah	1. Pisang 2. Pepaya 3. Labu Kuning / Waluh 4. Tomat	1. Keripik Pisang 2. Manisan Pepaya 3. Dodol Waluh 4. Dodol Tomat	Desa Liang Anggang	Manual
3	Noor Asiah	Afika	Pisang	Keripik Pisang	Desa Liang Anggang	Manual

DATA PENGOLAHAN PRODUK KOMODITI HORTIKULTURA KECAMATAN TAMBANG ULANG

No.	Pelaku Usaha (Nama)	Merk Dagang	Komoditi Hortikultura yang diolah	Produk Hasil Olahan	Alamat	Teknologi yang digunakan
1.	Nurul Khatimah	Sukses Makmur	Labu Kuning	1. Bolu 2. Brownies 3. Nugget 4. Dodol	Desa Tambang Ulang	Manual

DATA PENGOLAHAN PRODUK KOMODITI HORTIKULTURA KECAMATAN BAJUIN

No.	Pelaku Usaha (Nama)	Merk Dagang	Komoditi Hortikultura yang diolah	Produk Hasil Olahan	Alamat	Teknologi yang digunakan
1.	Jumangin	Lima Rasa	Pisang	1. Keripik Pisang	Desa Bajuin	Oven

DATA PENGOLAHAN PRODUK KOMODITI HORTIKULTURA KECAMATAN TAKISUNG

No.	Pelaku Usaha (Nama)	Merk Dagang	Komoditi Hortikultura yang diolah	Produk Hasil Olahan	Alamat	Teknologi yang digunakan
1.	Sumariyati	MD	Biji Blinjo	Emping Blinjo	Desa Sumber Makmur RT 07 / RW 04	Manual
2.	Sumariyati	MD	Pisang	Keripik Pisang	Desa Sumber Makmur RT 07 / RW 04	Manual
3.	Sumariyati	MD	Cabai	Bubuk Cabai dan Sambal Cabai	Desa Sumber Makmur RT 07 / RW 04	Mesin dan Manual

DATA PENGOLAHAN PRODUK KOMODITI HORTIKULTURA KECAMATAN JORONG

No.	Pelaku Usaha (Nama)	Merk Dagang	Komoditi Hortikultura yang diolah	Produk Hasil Olahan	Alamat	Teknologi yang digunakan
1.	Mama Salsabila - Raihan	Sari Rasa	Pisang	1. Sale Pisang 2. Keripik Pisang	Jl. Datuk Bungur Simpang 4 Sei Baru RT 07 / RW 01 Jorong	Manual

DATA PENGOLAHAN PRODUK KOMODITI HORTIKULTURA KECAMATAN PANYIPATAN

No.	Pelaku Usaha (Nama)	Merk Dagang	Komoditi Hortikultura yang diolah	Produk Hasil Olahan	Alamat	Teknologi yang digunakan
1.	Rodiyah	KWT Sekar Sari	1. Bayam 2. Biji Blinjo	1. Kripik Bayam 2. Emping Blinjo	Desa Sukaramah	Manual
2.	Suyati	KWT MajuLancar	1. Pisang 2. Keladi	1. KripikPisang 2. KripikKeladi	Desa Sukaramah	Manual
3.	Madi	KLP. TaniPaku	1. Air LahangAren	1. GulaMerah	Desa Sukaramah	Manual

DATA PENGOLAHAN PRODUK KOMODITI HORTIKULTURA KECAMATAN PELAIHARI

No.	Pelaku Usaha (Nama)	Merk Dagang	Komoditi Hortikultura yang diolah	Produk Hasil Olahan	Alamat	Teknologi yang digunakan
1.	Supardi	3 Ardi	Jamur Tiram	Kripik Jamur	Kel. Karang Taruna	Manual
2.	Isnawati	Akmal	Pisang	Kripik Pisang	Kel. Pabahanan	Manual
3.	Nurmiati	-	Pisang	Kripik Pisang	Desa Bumi Jaya	Manual
4.	Momo Aries	Motekar	1. Pisang 2. Sukun 3. Keladi 4. Terung 5. Buah Naga 6. Nangka 7. Sirsak 8. Nanas 9. Pepaya	1. Kripik Pisang 2. Kripik Sukun 3. Kripik Keladi 4. Dodol, Manisan 5. Dodol 6. Dodol 7. Dodol 8. Dodol 9. Manisan	Desa Pemuda	Manual
5.	Sriasih	-	1. Pisang 2. Sukun	1. Kripik Pisang 2. Kripik Sukun	Desa Pemuda	Manual
6.	Sendy Setiawan	-	1. Pisang 2. Sukun	1. Kripik Pisang 2. Kripik Sukun	Desa Pemuda	Manual

7.	Harjono	Pak Jono	1. Pisang	1. Kripik Pisang	Kel. Karang Taruna	Manual
8.	Sugiatun	Putri Laila	1. Pisang 2. Rempah – Rempah / Toga	1. Kripik Pisang 2. Minuman Kesehatan	Kel. Karang Taruna Kel. Karang Taruna	Manual Manual
9.	KWT Mekar Sari	-	1. Pisang	1. Kripik Pisang	Kel. Karang Taruna	Manual
10.	Siti Maisyaroh	Eco	1. Jamur	1. Bakso Jamur	Kel. Karang Taruna	Manual

3. Produktivitas Komoditi Hortikultura

Jumlah target produksi (kuintal) yang terbanyak dari beberapa komoditi untuk tahun 2019 berupa tanaman semangka sebanyak 17.014 kuintal, mengingat kondisi lahan tekstur tanah yang sangat baik dan sangat cocok untuk penanaman semangka tersebut, sedangkan untuk tanaman yang jumlah produksi paling rendah berupa komoditi tanaman kembang kol sebanyak 20 kuintal. Hal ini mengingat kembang kol merupakan komoditi yang baru dibudidayakan di Tanah Laut, memerlukan temperatur suhu udara yang cukup dingin dan mudah terserang hama penyakit.

Tabel 5. DATA LUAS TANAM, LUAS PANEN, DAN PRODUKSI SAYURAN BUAH SEMUSIM (SBS)PERTAHUN KABUPATEN TANAH LAUT

No	Komoditas	2014			2015			2016			2017			2018			2019		
		L.Tanam (Ha)	L. Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)	L.Tanam (Ha)	L. Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)	L.Tanam (Ha)	L. Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)	L.Tanam (Ha)	L. Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)	L.Tanam (Ha)	L. Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)	L.Tanam (Ha)	L. Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)
1	Bawang Merah	8	5	112	9	9	354	7	9	567	55	19	456	34	35	777	29	25	714
2	Bawang Daun	53	56	2.375	54	36	1.743	54	59	2.591	53	46	1.995	43	52	2.458	46	44	2.057
3	Kubis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	151	-	-	-	-	-	-
4	Kembang Kol	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	2	1	20	1	1	20
5	Petsai/Sawi	78	76	2.825	63	52	2.749	77	73	3.462	76	78	3.282	67	66	3.115	74	76	3.007
6	Kacang Panjang	189	205	7.542	162	180	155	209	211	8.643	177	205	7.059	147	172	6.948	131	128	5.006
7	Cabe Merah	47	48	3.230	75	64	3.798	84	96	4.559	72	93	4.094	87	97	5.130	67	91	4.266
8	Cabe Rawit	81	106	6.517	120	109	7.362	139	119	7.252	137	185	6.837	185	233	9.840	89	169	14.168
9	Jamur*	-	-	-	156	156	937	158	314	3.013	135	195	2.488	50	135	6.927	65	170	3.700
10	Tomat	73	79	7.441	76	76	6.105	94	97	5.875	94	110	5.905	73	90	5.509	66	79	4.471
11	Terung	108	124	8.728	111	123	8.030	141	136	7.997	146	177	8.071	105	137	7.785	83	109	6.113

12	Buncis	55	58	3.371	71	61	3.602	67	75	4.163	60	65	2.876	42	58	3.508	57	58	3.114
13	Ketimun	125	133	7.677	133	137	8.745	150	150	8.691	123	141	7.770	100	119	8.130	95	106	5.241
14	Labu Siam	1	-	-	3	4	120	4	6	280	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Kangkung	72	69	1.488	76	74	1.892	85	90	2.286	90	93	1.823	78	83	2.448	62	68	2.010
16	Bayam	82	78	1.703	82	80	1.993	91	97	2.493	84	89	1.629	79	79	2.423	68	73	2.143
17	Semangka	134	129	12.700	145	135	14.528	168	168	19.319	145	165	16.294	121	127	19.844	105	110	17.049
JUMLAH		1.106	1.166	65.709	1.336	1.296	62.113	1.528	1.700	81.191	1.450	1.663	70.730	1.213	1.484	84.862	1.038	1.307	73.079

2. BIDANG PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN

1. Produksi Tanaman Pangan

Jumlah target produksi (ton) yang terbanyak dari beberapa komoditi untuk tahun 2019 berupa tanaman Padi sawah dan Gogo sebanyak 271.941 ton, mengingat kondisi lahan tekstur tanah yang sangat baik dan sangat cocok untuk tanaman Padi sawah dan Gogo tersebut, sedangkan untuk tanaman yang jumlah produksi paling rendah berupa komoditi tanaman kedelai sebanyak 62 ton. Hal ini mengingat kedelai memerlukan perlakuan yang khusus dan minat petani yang kurang tertarik akan komoditi tanaman tersebut. Sedangkan untuk Kecamatan Takisung merupakan penghasil produksi terbesar jika dibandingkan dengan Kecamatan yang lain dengan jumlah produksi padi sawah dan gogo sebesar 43.476 ton.

Tabel. 6 REALISASI TANAM, RUSAK, PANEN, PRODUKSI DAN PRODUKTIVITAS TANAMAN PANGAN PER KECAMATAN TAHUN 2019
KABUPATEN TANAH LAUT MT 2018 / 2019 dan MT 2019

PADI SAWAH

NO.	KECAMATAN	TANAM (Ha)	RUSAK (Ha)	PANEN (Ha)	PRODUKTIFITAS (Kw / Ha)*	PRODUKSI (Ton)*
1	PELAIHARI	6.924	0	7.290	49,83	36.327
2	BAJUIN	7.385	0	3.213	54,70	17.574
3	TAKISUNG	9.948	0	10.471	41,52	43.476
4	PANYIPATAN	6.983	0	7.187	60,68	43.611
5	BATU AMPAR	6.482	0	4.359	44,80	19.530
6	JORONG	6.222	0	4.092	40,73	16.666

7	KINTAP	5.777	0	5.257	54,13	28.457
8	TAMBANG ULANG	2.677	0	2.886	63,21	18.240
9	BATI - BATI	1.855	0	2.586	43,46	11.239
10	KURAU	1.147	0	1.481	64,86	9.606
11	BUMI MAKMUR	1.080	0	1.423	44,10	6.275
	JUMLAH	56.480	0	50.245	51,09	251.000

PADI GOGO

NO.	KECAMATAN	TANAM (Ha)	RUSAK (Ha)	PANEN (Ha)	PRODUKTIFITAS (Kw / Ha)*	PRODUKSI (Ton)*
1	PELAIHARI	2.649	-	1.175	41,99	4.934
2	BAJUIN	464	-	514	30,70	1.578
3	TAKISUNG	-	-	-		-
4	PANYIPATAN	-	-	-		-
5	BATU AMPAR	70	-	65	30,10	196
6	JORONG	206	-	245	30,40	745
7	KINTAP	864	-	523	38,76	2.027
8	TAMBANG ULANG	599	-	200	40,14	803
9	BATI - BATI	1.139	-	1.275	41,99	5.354
10	KURAU	918	-	870	36,00	3.132
11	BUMI MAKMUR	899	-	602	36,10	2.173
	JUMLAH	7.808	-	5.469	36,24	20.941

PADI SAWAH DAN GOGO

NO.	KECAMATAN	TANAM (Ha)	RUSAK (Ha)	PANEN (Ha)	PRODUKTIFITAS (Kw / Ha)*	PRODUKSI (Ton)*
1	PELAIHARI	9.573	-	8.465	48,74	41.261
2	BAJUIN	7.849	-	3.727	51,39	19.152
3	TAKISUNG	9.948	-	10.471	41,52	43.476

4	PANYIPATAN	6.983	-	7.187	60,68	43.611
5	BATU AMPAR	6.552	-	4.424	44,58	19.725
6	JORONG	6.428	-	4.337	40,15	17.411
7	KINTAP	6.641	-	5.780	52,74	30.484
8	TAMBANG ULANG	3.276	-	3.086	61,71	19.043
9	BATI - BATI	2.994	-	3.861	42,97	16.592
10	KURAU	2.065	-	2.351	54,18	12.738
11	BUMI MAKMUR	1.979	-	2.025	41,72	8.449
	JUMLAH	64.288	-	55.714	48,81	271.941

JAGUNG 2019

NO.	KECAMATAN	TANAM (Ha)	RUSAK (Ha)	PANEN (Ha)	PRODUKTIFITAS (Ton / Ha)*	PRODUKSI (Ton)*
1	PELAIHARI	11.974	-	12.829	8,10	103.915
2	BAJUIN	2.104	-	2.031	7,74	15.715
3	TAKISUNG	142	-	227	7,20	1.634
4	PANYIPATAN	-	-	-	-	-
5	BATU AMPAR	1.365	-	1.386	7,30	10.112
6	JORONG	2.570	-	2.766	7,40	20.468
7	KINTAP	4.354	-	4.798	4,40	21.111
8	TAMBANG ULANG	1.878	-	1.091	6,91	7.543
9	BATI - BATI	5.493	-	4.508	5,23	23.592
10	KURAU	3.775	-	4.484	5,90	26.456
11	BUMI MAKMUR	1.625	-	1.922	4,29	8.245
	JUMLAH	35.280	-	36.020	6,78	238.792

KEDELAI 2019

NO.	KECAMATAN	TANAM (Ha)	RUSAK (Ha)	PANEN (Ha)	PRODUKTIFITAS (Kw / Ha)*	PRODUKSI (Ton)*
1	PELAIHARI	-	-	-		0
2	BAJUIN	3	-	21	12,04	25
3	TAKISUNG	-	-	-		0
4	PANYIPATAN	-	-	-		0
5	BATU AMPAR	1	-	-		0
6	JORONG	-	-	-		0
7	KINTAP	7	-	-		0
8	TAMBANG ULANG	3	-	6	10,50	6
9	BATI - BATI	2	-	-	-	0
10	KURAU	4	-	2	12,00	2
11	BUMI MAKMUR	104	-	22	13,00	29
	JUMLAH	124	-	51	11,89	62

KACANG TANAH

NO.	KECAMATAN	TANAM (Ha)	RUSAK (Ha)	PANEN (Ha)	PRODUKTIFITAS (Kw / Ha)	PRODUKSI (Ton)
1	PELAIHARI	-	-	-		-
2	BAJUIN	136	-	296	30,72	909
3	TAKISUNG	-	-	-		-
4	PANYIPATAN	-	-	-		-
5	BATU AMPAR	6	-	3	30,00	9
6	JORONG	-	-	-		-
7	KINTAP	17	-	11	12,48	14
8	TAMBANG ULANG	21	-	13	22,08	29
9	BATI - BATI	2	-	12	59,04	71
10	KURAU	5	-	-	-	-

11	BUMI MAKMUR	5	-	6	15,00	9
	JUMLAH	192	-	335	31,06	1.041

KACANG HIJAU

NO.	KECAMATAN	TANAM (Ha)	RUSAK (Ha)	PANEN (Ha)	PRODUKTIFITAS (Kw / Ha)	PRODUKSI (Ton)
1	PELAIHARI	-	-	-		0,0
2	BAJUIN	57	-	85	9,20	78,2
3	TAKISUNG	-	-	-		0,0
4	PANYIPATAN	-	-	-	-	0,0
5	BATU AMPAR	-	-	-	-	0,0
6	JORONG	-	-	-	-	0,0
7	KINTAP	-	-	-		0,0
8	TAMBANG ULANG	2	-	3	8,00	2,4
9	BATI - BATI	-	-	-	-	0,0
10	KURAU	-	-	-	-	0,0
11	BUMI MAKMUR	-	-	-	-	0,0
	JUMLAH	59	-	88	9,16	80,6

UBI KAYU

NO.	KECAMATAN	TANAM (Ha)	RUSAK (Ha)	PANEN (Ha)	PRODUKTIFITAS (Kw / Ha)	PRODUKSI (Ton)
1	PELAIHARI	-	-	-		-
2	BAJUIN	158	-	147	23,50	345
3	TAKISUNG	3	-	2	23,50	5
4	PANYIPATAN	-	-	-	-	-
5	BATU AMPAR	8	-	6	29,15	17
6	JORONG	5	-	12	23,50	28
7	KINTAP	9	-	18	29,00	52

8	TAMBANG ULANG	22	-	26	29,50	77
9	BATI - BATI	5	-	14	28,80	40
10	KURAU	4	-	12	28,80	35
11	BUMI MAKMUR	-	-	19	28,80	55
	JUMLAH	213	-	256	27,17	654

UBI JALAR

NO.	KECAMATAN	TANAM (Ha)	RUSAK (Ha)	PANEN (Ha)	PRODUKTIFITAS (Kw / Ha)	PRODUKSI (Ton)
1	PELAIHARI	-	-	-		0
2	BAJUIN	50	-	85	147,20	1.251
3	TAKISUNG	-	-	-		0
4	PANYIPATAN	-	-	-	-	0
5	BATU AMPAR	2	-	-	-	0
6	JORONG	1	-	-		0
7	KINTAP	7	-	9	123,20	111
8	TAMBANG ULANG	12	-	23	128,00	294
9	BATI - BATI	1	-	1	96,00	10
10	KURAU	-	-	-	-	0
11	BUMI MAKMUR	2	-	-	-	0
	JUMLAH	75	-	118	98,84	1.666

3. BIDANG PENGEMBANGAN PERKEBUNAN

1. Produksi Perkebunan

Jumlah target produksi terbanyak dari perkebunan besar Negara untuk tahun 2019 berupa tanaman kelapa sawit (PBS) sebanyak : **503.873** ton (110.852,06 ton cpo) dalam wujud produksi CPO, sedangkan untuk tanaman yang jumlah produksi paling rendah berupa komoditi kelapa sawit (PBN) sebanyak : **25.260** ton (5.557,3 ton cpo) dengan wujud produksi CPO.

Tabel.7 LUAS AREAL DAN PRODUKSI PERKEBUNAN BESAR NEGARA (PBN/PTPN) TANAMAN TAHUNAN KABUPATEN/ KOTA TAHUN 2019

No	Jenis Komoditas	Luas Areal (Ha)						Produksi semester laporan (Ton)	Produkti vitas (Kg/Ha)	Wujud Produksi	Jumlah tenaga kerja lepas / non staf (orang)
		Areal sesuai hak (HGU/yang lain)	Tanam akhir semester lalu	TBM	TM	TTM/TR	Tanam akhir semester laporan				
1	2	3	4	5	6	7	8 = 5+6+7	9	10	11`	12
1	Karet	-	-	1.597,74	5.161,88	-	6.759,62	24.777,02	800	Sheet	1.265
2	Kelapa Sawit (PBS)	-	-	2.643,24	76.136,76	-	78.780,00	503.873	6618	C P O	4.528
3	Kelapa Sawit (PBN)	-	-	-	3.107,15	75,04	3.032,11	25.260,51	8331	C P O	544

Tabel.8 REKAPITULASI LUAS AREAL DAN PRODUKSI PERKEBUNAN RAKYAT TANAMAN TAHUNAN KABUPATEN/ KOTA TAHUN 2019

No	Jenis Komoditas	Tanaman pada akhir tahun lalu	Luas Areal (Ha)								Produksi (Kg)		Produksi (Kg)		Wujud Produksi	Jumlah petani pekebun KK		Ket
			Mutasi dalam tahun laporan				Kondisi				Akhir tahun lalu		Pada tahun laporan			Pemilik	BMU	
			Tanam ulang	Tanaman baru	pengurangan	Jumlah	TBM	TM	TTM/TR	Jumlah	Jumlah (Ton)	Rata-Rata (Kg/Ha)	Jumlah (Ton)	Rata-rata (Kg/Ha)				
1	2	3	4	5	6	7=3+5-6	8	9	10	11 =7	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Karet	14.966	-	-	-	14.966	4.991	10.020	117	14.966	7.619	760	7.619	760	Lump	9.308		
2	Kelapa Dalam	1.034	-	-	-	1.034	92	927	15	1.034	965,93	1.042	965,93	1.042	Kopra	5.916		
3	Kelapa Sawit	11.916	-	-	-	11.902	3756	8.139	21	11.916	21.975,3	2.700	21.975,3	2.700	TBS	6.679		
4	Kopi	142	-	-	-	142	10	130	2	142	104	800	104	800	Berasan	402		
5	Lada	12	-	-	-	12	2	9	1	12	6,3	700	6,3	700	BijiKering	267		
6	Cengkeh	153	-	-	-	153	3	133	2	135	40,96	308	40,96	308	Bunga Kering	238		
7	Jambu Mete	3	-	-	-	3	-	3	-	3	2,06	687	2,06	687	Gelondong Kering	12		

8	Kemiri	130	-	-	-	130	1	129	-	130	52,8	410	52,8	410	Biji kering	1.152		
9	Aren	82	-	-	-	82	34	48	-	82	34,5	719	34	719	Gula Merah	143		

2. Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan

Jumlah produksi pemasaran unit pengolahan dan pemasaran bokar bersih terbesar berada di Kecamatan Kintap yang dilaksanakan oleh Karya Tani (desa Kebun Raya) dengan produksi sebesar 111.9 ton pada bulan Desember, hal ini mengalami penurunan produk jika dibandingkan dengan bulan Juni dan Nopember 2019 sebesar 121.1 ton. Sedangkan produk terendah terdapat pada Kecamatan Kurau yang dilaksanakan oleh Kelompok Tani Ruhui Rahayu (desa Maluka Baulin) dengan produk sebesar 4.7 ton, hal ini juga mengalami penurunan produk jika dibandingkan dengan bulan Nopember 2019 sebesar 5 ton. Hal yang menyebabkan produk karet mengalami penurunan produksi karena adanya proses penyadapan secara kontinyu yang hampir-hampir tidak mengenal musim dari getah karet yang dihasilkan, perubahan cuaca dan rontoknya daun yang mengakibatkan pohon karet tidak menghasilkan lateks.

Tabel. 9 Data Pemasaran Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar Bersih (UPPB) Tahun 2019

No	UPPB	BULAN											
		Januari (ton)	Februari (ton)	Maret (ton)	April (ton)	Mei (ton)	Juni (ton)	Juli (ton)	Agustus (ton)	September (ton)	Oktober (ton)	November (ton)	Desember (ton)
1	Karya Tani (ds Kebun Raya) Kec. Kintap	110.6	95.2	97.5	111.2	114	121.1	102.4	97.5	95.2	97.5	121.1	111.9
2	Lateks Jaya (ds Damit, Kec. Batam)	67.5	54.7	32.5	46.2	54.2	54.2	30.5	32.5	54.7	32.5	64.2	58.4
3	Bakti Sejahtera (ds. Asam Jaya. Kec Jorong)	47.3	31.4	47.6	50.5	50.1	48.1	40.9	47.6	31.4	47.6	48.2	40.9
4	Karya Maju (Ds. Batu Mulya, Kec. Panyipatan)	24.4	18.4	14.1	17.2	20.7	24.2	12.3	14.1	18.4	14.1	24.4	21.5
5	Poktan Ruhui Rahayu Kurau (UPPB Lateks Tuntung Pandang Kurau)	7	5.2	6.3	5.8	6	5	5.8	6.3	5.2	6.3	5	4.7
6	UPPB Kapekate Kec. Takisung	12.3	11.7	15.2	13.5	15.5	15.2	14.9	15.2	11.7	15.2	15.2	14.3
7	Poktan Timbul Jaya Kec. Tambang Ulang (UPPB Mugi Rahayu)	6.7	5.2	9.5	10.1	7.2	8.6	8.2	9.5	5.2	9.5	8.6	7.9
8	UPPB Kiat Jaya Makmur	-	-	-	13.60	18.60	17.60	24.30	21.60	25.80	23.70	26.50	25.70
Jumlah		275.8	221.8	222.7	268.1	286.3	294	239.3	244.3	247.6	246.4	313.2	285.3

4. BIDANG PENYULUHAN PRASARANA SARANA PERTANIAN

1. Penyuluhan.

Jumlah penyuluh pertanian penerima BOP tahun 2019 yang berasal dari PNS Kabupaten Tanah berjumlah 84 orang yang tersebar disebelas Kecamatan, dengan latar pendidikan yang berbeda-beda. Jabatan penyuluh berstatus sebagai jabatan fungsional yang merupakan sebagai ujung tombak untuk membina, memotivasi para petani untuk dapat mewujudkan pengembangan pertanian dan perkebunan dalam upaya peningkatan produksi yang memadai dalam rangka nantinya dapat memenuhi swasembada pangan khususnya di Kabupaten Tanah Laut.

No	NAMA/NIP	Jabatan Fungsional	Tempat tugas/Wilayah Binaan
1	2	3	4
1	Herliani Rasuna, SP 19651103 198711 2 002	PP Madya	Ds. Tungkaran
2	Ir. H. Fitriannoor 19630224 199403 1 006	PP Madya	Ds. Gunung Melati
3	Hj. Latifahani, SP 19671016 198803 2008	PP Muda	Ds. Gunung Makmur
4	YB Suteng Pamono, S.Pt 19640119 198603 1 007	PP Madya	Ds. Kampung Baru
5	Ristini, S.Pt 19670331 198806 2 008	PP Muda	Kel. Angsau
6	Suliyono, S.Pt 19660105 198803 1 026	PP Madya	PP Ds. Ujung Batu
7	Tukirin, S.PKP 19670516 199203 1 011	PP Madya	PP Ds. Sumber Mulya
8	Syarnidah, S.Pt 19650206 198711 2 001	PP Madya	PP Ds. Bumi Jaya
9	Turah Ambarwati, SP 19620225 198202 2 002	PP Madya	PP Kel Pabahanan
10	Nevi Rozalina, S.Pt 19700407 199903 2 003	PP Madya	PP Ds. Pemuda
11	Muslimiyati, S.PKP 19700810 199102 2 001	PP Muda	PP Ds. Telaga
12	Hj. Wahidah, S.PKP 19661223 199703 2 004	PP Muda	PP Ds. Ambungan
13	Noor Hayati, S.Pt 19670603 200701 2 016	PP Muda	PP Ds. Panjaratan
14	Jamsari, S.ST 19731229 200501 1 009	PP Pertama	PP Ds. Tampang
15	Siti Paridah 19700301 200604 2 014	PP Pelaksana	PP Ds. Panggung Baru
16	Warti, A. Md 19670421 198803 2 012	PP Penyelia	PP Ds. Sarang Halang
17	Sigit Widanarko, S.Pt 19730630 200212 1 004	PP Muda	PP Ds. Atu-Atu
18	Junaidi, SST 19671111 199303 1 012	PP Muda	PP Kel. Pelaihari
19	Ariadi, SP 19661002 198803 1 005	PP Madya	PP Ds. Bajuin
20	Martuti, SP 19611201 198202 2 004	PP Madya	PP Ds. Tebing Siring
21	Kartiani, S.Pt 19671110 199703 2 004	PP Muda	PP Ds. Tirta Jaya
22	M. Noor Muryadi, S.ST 19780915 200901 1 001	PP Pertama	PP Ds. Pernalongan

23	Fatimah Zahra, S.PKP	19660205 199903 2 002	PP Muda	PP Ds. Kunyit
24	Abdurahman Sidiq,S.Pt	19690910 199403 1 014	PP Pertama	PP Ds. Tanjung
25	Lusi Endang Astuti, S.ST	19840225 201706 2 001	PP Pertama	PP Ds. Sungai Bakar
26	Abdul Rokhim, SP	19671128 198709 1 001	PP Madya	PP Ds. Damit
27	Suradi, S. Pt	19700320 199303 1 010	PP Madya	PP Ds. Durian Bungkok
28	Sarjana, SP	19651209 199303 1 011	PP Muda	PP Ds. Jilatan Alur
29	Elisa Rostini, A. Md	19690404 199403 2 016	PP Penyelia	PP Ds. Batu Ampar
30	Hilmiah, A. Md	19670627 199903 2 002	PP Penyelia	PP Ds. Gunung Mas
31	Ahmad Muzakir,S.ST	19830329 201101 1 002	PP Pertama	PP Ds. Damar Lima
32	Hj. Siti Mariam	19700301 200003 2 009	PP Pel Lanjutan	PP Ds. Jilatan
33	Priyo Padiarso, S.ST	19790416 200701 1 007	PP Pertama	PP Ds. Pantai Linuh
34	Sugeng Pujiono	19650112 200603 1 016	PP Pelaksana	PP Ds. Damit Hulu
35	Sukiyat, SP	19650505 198711 1 004	PP Madya	PP Ds. Asam Jaya
36	Syamsul Bahri, A.Md	19651011 198806 1 018	PP Penyelia	PP Ds. Karang Rejo + Ds. Swarangan
37	Saiful, A.Md	19660601 196103 1 026	PP Muda	PP Ds. Alur + Ds. Jorong
38	Ismanto, S.ST	19830618 201706 1 001	PP Pertama	PP. Ds. Asri Mulya + Ds. Asam-Asam+ Ds. Simpang 4 (Sungai Baru)
39	Khodir, SP	19610406 198203 1 006	PP Madya	PP Ds. Mekar Sari + Ds. Sei Cuka
40	Hasan Basri, SP	19621031 198801 1 001	PP Madya	PP Ds. Pasir Putih
41	Muhammad Taufanie, S.ST	19650517 198803 1 017	PP Muda	PP Ds. Sebamban Baru
42	Achmad Alpari, S.ST	19800412 200701 1 016	PP Pertama	PP Ds. Sumber Jaya
43	Maesaroh, S.ST	19850207 201706 2 003	PP Pertama	PP Ds. Kebun Raya
44	Misbahul Munir, S.Pt	19670401 198903 1 010		PP Ds. Batakan dan Kuringkit
45	Siti Ida Fitrotin, S.Pt	19670811 199304 2 016	PP Muda	PP Ds. Suka Ramah + Ds. Bumi Asih
46	Rohani, S.ST	19820114 201001 2 001	PP Muda	PP Ds. Kandangan Lama + Ds. Panyipatan
47	Budi Purnomo	19830711 2017061 002	PP. Pemula	PP Ds. Batu Mulya
48	Rohana, SP	19820114 201706 2 002	PP Muda	PP. Ds. Tanjung Dewa
49	Ir. Mulyono	19620929 198303 1 020	PP Madya	PP Ds. Benua Lawas
50	H. Abdul Hamid, SP	19620409 198805 1 008	PP Madya	PP. Ds. Takisung + Ds Tambangan
51	Roosviva Sari Dewi, SP	19740322 200604 2 020	PP Muda	PP Ds. Ranggung
52	Ardiansyah, S.ST	19820606 200604 1 016	PP Pertama	PP. Ds. Ranggung Dalam
53	Supadi	19640912 198907 1 002	PP Pel Lanjutan	PP Ds. Benua Tengah
54	Rini Yuliani, S.Pt	19830424n201706 2 002	PP Muda	PP. Ds. Pagatan Besar + Ds. Tabanio
55	Maida Astrifina, S.ST	19850517 201706 2 002	PP Pertama	PP Ds. Kuala Tambangan
56	Taufik Hidayat	19620719 198603 1 015	PP Penyelia	PP Ds. Pulau Sari
57	Mulkidah, SP	19660313 198803 2 015	PP Madya	PP Ds. Bingkulu
58	Norsafriah,S.ST	19810911 200501 2 014	PP Muda	PP Ds. Tambang Ulang
59	Jubaidah,SP	19780705 201001 2 001	PP Muda	PP Ds. Sungai Jelai
60	Nina Lestari,SP	19830122 201001 2 011	PP Pertama	PP Ds. Sungai Pinang
61	Muhammad Zaini,SP	19640815 199203 1 012	PP. Muda	PP Ds. Martadah
62	Siti Zubaidah	19820502 201706 2 001	PP. Pemula	PP Ds. Kayu Abang
63	Sumarno, SP	19660323 198703 1 016	PP Madya	PP Ds. Banyu Irang
64	Purwanti, SP	19650511 198710 2 002	PP Madya	PP Ds. Ujung
65	Sosiawan, SP	19600812 198603 1 029	PP Madya	PP Ds. Bentok Darat.
66	Suparjo, SP	19630430 199303 1 002	PP Muda	PP Ds. Bati-Bati
67	Sunaryati, S.Pt	19691214 199703 2 002	PP Madya	PP Ds. Nusa Indah
68	Fahrilal Fikri, SP.	19801020 201101 1 001	PP Pertama	PP Ds. Bentok Kampung

69	Rositah, SP	19820528 201706 2 001	PP Muda	PP Ds. Padang
70	Nanang Qasim, A.Md	19781127 201001 1 001	PP Pertama	PP Ds. Kait-Kait
71	Sutomo, S.PKP	19640315 198710 1 004	PP Madya	PP Ds. Tambak Sarinah
72	Suratinah, S.PKP	19650518 198801 2 002	PP Madya	PP Ds. Maluka Baulin
73	Sriyono	19621027 198703 1 008	PP Penyelia	PP Ds. Kali Besar
74	Yudi Sofian, S.ST	19781027 200801 1 005	PP Pertama	BP3K Kec. Kurau
75	Aditya Wardhana,SP	19840119 201001 1 012	PP. Muda	PP Ds. Raden
76	Hamsani, S.ST	19691102 200801 1 013	PP Pertama	PP Tambak Karya
77	Dias Raharjo	19880812 201001 1 002	PP. Pelaksana	PP. Ds Bawah Layung
78	Djoko Pinoendjoel, SP	19620420 198801 1 002		
79	I l y a s	19620216 198711 1 002	PP Pel Lanjutan	PP Ds. Handil Suruk
80	Hery Purwanto,SP	19751019 201001 1 001	PP Muda	PP Ds. Handil Birayang Bawah + Ds. Sungai Rasau
81	Adi Irwansyah,SP	19731010 201001 1 003	PP Muda	PP Ds. Handil Babirik
82	Topan Kusmanadi,SP	19760123 201001 1 001	PP Pertama	PP Ds. Handil Maluka
83	Syahrudin, S.ST	19680617 200003 1 007	PP Muda	PP Ds. Handil Birayang Atas + Ds. Pantai Harapan
84	Sophan Sopian, S.ST	19800118 200901 1 001	PP Pertama	PP. Ds. Handil Labuan Amas

2. Pengolahan lahan, Irigasi dan Pembiayaan.

Jumlah infrastruktur yang terbangun berupa jalan produksi pangan, jalan produksi perkebunan dan jalan usaha tani yang pembangunannya tersebar di Kecamatan/Desa sesuai peruntukannya. Sumber dana pembangunan infrastruktur tersebut berasal dari APBD Kabupaten Tanah Laut, tahun anggaran 2018 dan 2019. Infrastruktur yang dibangun tahun 2019 lebih banyak volume dan nilainya jika dibanding dengan tahun 2018.

Tabel. 10 Daftar Jalan Usaha (JUT) dan Jalan Produksi (JP) di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018 dan 2019

NO	TAHUN	KEGIATAN	VOLUME (M)	NILAI (Rp)
1	2018	Jalan Usaha Tani (JUT) (Pangan/Bun) Sumber Dana DAK	3000	561.250.000
2	2019	Jalan Produksi (JP) Kawasan Tanaman Pangan Jalan Usaha Tani (JUT) Kawasan Tanaman Pangan Pembangunan Pintu Air	24.250	7.657.940.000
		Jumlah	27.250	8.219.190.000

BAB II. PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN

1. Urusan Wajib

A. Tingkat Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)

(Tidak Melaksanakan Standar Pelayanan Minimal (SPM))

B. Kesesuaian Perencanaan Pembangunan (Kesesuaian antara Renstra dan Renja)

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Distanhorbun Kab. Tanah Laut

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET	SASARAN	INDIKATOR SASARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatkan produksi tanaman pertanian	1 Persentase peningkatan produksi tanaman pertanian	100%	1 Meningkatnya produk komoditas pertanian	1 Persentase produksi pertanian 1 Padi 2 Jagung

C. Program dan Kegiatan

Pengelolaan Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2019 (Capaian Realisasi Keuangan dan Fisik)

No	Program/Kegiatan		Pagu (Rp)			
			Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Keuangan	
					Rp	%
1	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)					
	1	Penanganan pasca panendan pengolahan hasil pertanian	569.999.999	569.999.999	471.982.400	82,80
	2	Pengembangan perbenihan/perbibitan	121.175.000	121.175.000	86.761.000	71,60
	3	Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk perkebunan, produk pertanian	112.470.900	112.470.900	108.253.300	96,25
	4	Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu hortikultura	236.699.860	236.699.860	221.194.900	93,45
	5	Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu tanaman pangan	179.997.000	262.097.000	249.812.000	95,31
	6	Pengembangan pembenihan/pembibitan tanaman hortikultura	193.496.150	193.496.150	164.920.550	85,23
	7	Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian tanaman hortikultura	147.999.915	152.999.915	137.778.500	90,05
JUMLAH			1.561.838.824	1.648.938.824	1.440.702.650	87,81

D. Alokasi dan Realisasi Anggaran

Pengelolaan Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2019 (Capaian Realisasi Keuangan dan Fisik)

No	Bidang Belanja / Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Persentase Keuangan	Persentase Fisik
1	Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	569.999.999	471.982.400	82,80	90,00
2	Pengembangan perbenihan/perbibitan	121.175.000	86.761.000	71,60	80,00
3	Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk perkebunan, produk pertanian	112.470.900	108.253.300	96,25	98,00
4	Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu hortikultura	236.699.860	221.194.900	93,45	95,00
5	Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu tanaman pangan	262.097.000	249.812.000	95,31	98,00
6	Pengembangan pembenihan/pembibitan tanaman hortikultura	193.496.150	164.920.550	85,23	45,00
7	Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian tanaman hortikultura	152.999.915	137.778.500	90,05	92,00
JUMLAH		1.648.938.824	1.440.702.650	87,81	85,42

E. Permasalahan dan Solusi

✓ Permasalahan

1. Meningkatnya kerusakan lingkungan dan perubahan iklim global (kekeringan, banjir, perubahan perilaku OPT)
2. Ketersediaan infrastruktur, sarana prasarana, lahan dan air (JUT, jalan produksi, waduk/embung, sumur, tabat dan saluran irigasi, alsintan pra dan pasca panen)
3. Lemahnya kapasitas dan kelembagaan petani
4. Biaya produksi yang masih tinggi dan mutu produk masih rendah sehingga harga belum dapat bersaing

✓ Solusi

1. Perlu areal tanam melalui perluasan lahan sawah/kering dan peningkatan indeks pertanaman (IP/Optimasi lahan)
2. Peningkatan produktivitas, terutama melalui peningkatan penggunaan benih bermutu, tanam jarwo dan pemupukan berimbang
3. Pengamanan produksi dari OPT dan dampak perubahan iklim (DPI)
4. Pemberdayaan kelembagaan pertanian
5. Mengefektifkan Gerakan SERGAP (Serapan Gabah Petani) oleh Bulog dengan harga yang wajar
6. Adanya jaminan pasar untuk setiap komoditas yang dikembangkan

2. Urusan Pilihan

A. Kesesuaian Perencanaan Pembangunan (Kesesuaian antara Renstra dan Renja)

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Distanhorbun Kab. Tanah Laut

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET	SASARAN	INDIKATOR SASARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatkan produksi tanaman pertanian	1 Persentase peningkatan produksi tanaman pertanian	100%	1 Meningkatnya produk komoditas pertanian	1 Persentase produksi pertanian 1 Cabe 2 Bawang Merah 3 Karet 4 Kelapa sawit
2	Meningkatkan kinerja pelaksanaan tugas, fungsi dan peran kelembagaan	1 Persentase meningkatnya pengelolaan adminitrasi perkantoran, kepegawaian, dan perencanaan keuangan yang tertib	100%	1 Meningkatnya pengelolaan adminitrasi perkantoran, dan kepegawaian, perencanaan, keuangan	1 Persentase terkelolanya adminitrasi perkantoran dan kepegawaian 2 Jumlah dokumen keuangan, perencanaan

B. Program dan Kegiatan

Pengelolaan Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2019

No	Program/Kegiatan		Pagu (Rp)			
			Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Keuangan	
					Rp	%
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran					
	1	Penyediaan jasa surat menyurat	15.000.000	15.000.000	12.501.000	83,34
	2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	230.531.948	300.531.948	228.081.796	75,89
	3	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor (DAK)	300.000.000	300.000.000	267.333.889	89,11
	4	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	21.000.000	21.000.000	8.868.300	42,23
	5	Penyediaan jasa administrasi keuangan	48.951.000	48.951.000	43.856.000	89,59
	6	Penyediaan jasa kebersihan kantor	18.900.000	18.900.000	17.958.000	95,02
	7	Penyediaan alat tulis kantor	142.471.800	142.471.800	138.200.000	97,00
	8	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	51.986.050	51.986.050	40.496.600	77,90
	9	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	21.271.000	21.271.000	17.459.000	82,08

	10	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	39.105.000	39.105.000	32.655.000	83,51
	11	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	31.000.000	31.000.000	20.423.500	65,88
	12	Penyediaan makanan dan minuman	299.990.000	299.999.000	280.595.000	93,53
	13	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	600.000.000	600.000.000	597.528.606	99,59
	14	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi di dalam daerah	180.000.000	180.000.000	178.140.000	98,97
	15	Penyediaan jasa penunjang kinerja SKPD	1.026.549.840	1.083.575.004	1.083.474.024	99,99
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur					
	16	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	0	12.000.000	11.865.000	98,88
	17	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor (DAK)	1.243.800.000	1.243.800.000	683.340.381	54,94
	18	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	132.300.000	132.300.000	104.050.242	78,65
	19	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	0	217.990.000	215.300.000	98,77
3	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani					

	20	Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	198.160.500	198.160.500	132.219.500	68,74
4	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan					
	21	Kerjasama regional/nasional/internasional penyediaan hasil produksi pertanian/perkebunan komplementer	156.000.000	156.000.000	145.425.000	93,22
5	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan					
	22	Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	143.495.000	290.592.186	190.879.000	65,69
	23	Kegiatan penyuluhan penerapan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	47.340.600	47.340.600	10.033.800	21,19
	24	Pengembangan sarana dan prasarana tanaman hortikultura (tanaman hias)	849.836.750	926.224.100	676.097.650	73,00
6	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan					
	25	Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian/perkebunan	242.529.000	242.529.000	213.783.300	88,15
7	Program Perbaikan dan Pengembangan sarana dan prasarana pertanian					
	26	Pengembangan/rehabilitasi infrastruktur pertanian (DAK)	1.401.700.000	1.401.700.000	1.401.700.000	100

	27	Pembangunan/rehabilitasi infrastruktur pertanian	7.159.840.000	7.657.940.000	7.600.659.999	99,25
	28	Penunjang kegiatan pembangunan/rehabilitasi infrastruktur pertanian	150.000.000	170.000.000	158.979.100	93,52
8		Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)				
	29	Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	569.999.999	569.999.999	471.982.400	82,80
	30	Pengembangan perbenihan/perbibitan	121.175.000	121.175.000	86.761.000	71,60
	31	Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk perkebunan, produk pertanian	112.470.900	112.470.900	108.253.300	96,25
	32	Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu hortikultura	236.699.860	236.699.860	221.194.900	93,45
	33	Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu tanaman pangan	179.997.000	262.097.000	249.812.000	95,31
	34	Pengembangan pembenihan/pembibitan tanaman hortikultura	193.496.150	193.496.150	164.920.550	85,23
	35	Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian tanaman hortikultura	147.999.915	152.999.915	137.778.500	90,05
9		Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan				
	36	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	174.999.700	174.999.700	167.463.900	95,69

10		Program Perlindungan Tanaman Pertanian/Perkebunan				
	37	Pengendalian hama penyakit tanaman pangan	224.075.000	224.075.000	185.660.000	82,86
	38	Pengendalian hama penyakit tanaman perkebunan	156.988.200	156.988.200	143.532.600	91,43
JUMLAH			16.869.660.212	18.055.359.912	16.453.262.837	91,13

C. Alokasi dan Realisasi Anggaran

Pengelolaan Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2019(Capaian Realisasi Keuangan dan Fisik)

No	Bidang Belanja / Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Persentase Keuangan	Persentase Fisik
1	Penyediaan jasa surat menyurat	15.000.000	12.501.000	83,34	90,00
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	300.531.948	228.081.796	75,89	100,00
3	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor (DAK)	300.000.000	267.333.889	89,11	100,00
4	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	21.000.000	8.868.300	42,23	35,00

5	Penyediaan jasa administrasi keuangan	48.951.000	43.856.000	89,59	95,00
6	Penyediaan jasa kebersihan kantor	18.900.000	17.958.000	95,02	100,00
7	Penyediaan alat tulis kantor	142.471.800	138.200.000	97,00	100,00
8	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	51.986.050	40.496.600	77,90	85,00
9	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	21.271.000	17.459.000	82,08	100,00
10	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	39.105.000	32.655.000	83,51	90,00
11	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	31.000.000	20.423.500	65,88	70,00
12	Penyediaan makanan dan minuman	299.999.000	280.595.000	93,53	100,00
13	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	600.000.000	597.528.606	99,59	100,00
14	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi di dalam daerah	180.000.000	178.140.000	98,97	100,00
15	Penyediaan jasa penunjang kinerja SKPD	1.083.575.004	1.083.474.024	99,99	100,00
16	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	12.000.000	11.865.000	98,88	100,00
17	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor (DAK)	1.243.800.000	683.340.381	54,94	75,00

18	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	132.300.000	104.050.242	78,65	85,00
19	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	217.990.000	215.300.000	98,77	100,00
20	Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	198.160.500	132.219.500	68,74	70,00
21	Kerjasama regional/nasional/internasional penyediaan hasil produksi pertanian/perkebunan komplementer	156.000.000	145.425.000	93,22	95,00
22	Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	290.592.186	190.879.000	65,69	15,00
23	Kegiatan penyuluhan penerapan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	47.340.600	10.033.800	21,19	25,00
24	Pengembangan sarana dan prasarana tanaman hortikultura (tanaman hias)	926.224.100	676.097.650	73,00	75,00
25	Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian/perkebunan	242.529.000	213.783.300	88,15	90,00
26	Pengembangan/rehabilitasi infrastruktur pertanian (DAK)	1.401.700.000	1.401.700.000	100	100,00
27	Pembangunan/rehabilitasi infrastruktur pertanian	7.657.940.000	7.600.659.999	99,25	100,00

28	Penunjang kegiatan pembangunan/rehabilitasi infrastruktur pertanian	170.000.000	158.979.100	93,52	33,00
29	Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	569.999.999	471.982.400	82,80	90,00
30	Pengembangan perbenihan/perbibitan	121.175.000	86.761.000	71,60	80,00
31	Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk perkebunan, produk pertanian	112.470.900	108.253.300	96,25	98,00
32	Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu hortikultura	236.699.860	221.194.900	93,45	95,00
33	Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu tanaman pangan	262.097.000	249.812.000	95,31	98,00
34	Pengembangan pembenihan/pembibitan tanaman hortikultura	193.496.150	164.920.550	85,23	45,00
35	Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian tanaman hortikultura	152.999.915	137.778.500	90,05	92,00
36	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	174.999.700	167.463.900	95,69	97,00
37	Pengendalian hama penyakit tanaman pangan	224.075.000	185.660.000	82,86	85,00
38	Pengendalian hama penyakit tanaman perkebunan	156.988.200	143.532.600	91,43	95,00
JUMLAH		18.055.359.912	16.453.262.837	91,13	92,50

D. Permasalahan dan Solusi

➤ **Bidang Hortikultura**

✓ Permasalahan

Pengembangan budidaya bawang merah dan cabe memerlukan modal yang besar dan rentan terhadap penyakit tanaman, keberadaan curah hujan yang tinggi dan alat mesin yang tersedia masih kurang, serta keberadaan sumber daya manusia untuk selalu dididik sesuai teknik potensi keahlian

✓ Solusi

Pemahaman akan budidaya pengembangan bawang merah dan cabe untuk dilaksanakan dengan lebih banyak melakukan pematapan sumber daya manusia petani secara terus menerus.

➤ **Bidang Perkebunan**

✓ Sawit, permasalahan

Terjadinya proses pembuahan sawit yang melimpah yang berdampak kepada harga sawit dipetani turun.

Kapasitas produksi mesin pengolahan sawit sangat terbatas

Pemilikan lahan sawit lebih didominasi oleh pihak pengembang perusahaan jika dibandingkan dengan petani sawit yang dimiliki oleh masyarakat

✓ Solusi

Perlu adanya tingkat koordinasi dan fasilitas yang lebih intensif antara pemerintah daerah, Dewan perwakilan rakyat daerah dan kelembagaan terkait dalam rangka menjembatani pihak perusahaan sawit dengan petnai sawityang dilakukan oleh masyarakat untuk mewujudkan kestabilan harga sawit.

✓ Karet, permasalahan

Petani karet tidak melakukan proses pengolahan bokar bersih sesuai ketentuan yang berlaku.

Proses produksi karet yang dimiliki petani karet rendah karena bibit karet yang dimiliki secara umum belum bersertifikat.

✓ Solusi

Perlu adanya peremajaan karet kembali untuk karet yang sudah berusia 25 tahun lebih.

Penguatan kelembagaan untuk pengolahan pemasaran bokar (UPPB) perlu untuk selalu diintensifikan keberadaannya.

BAB III
PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN

- 1. Tugas Pembantuan yang diterima dari Pemerintah/Pemerintah Provinsi (Tidak melaksanakan)**
- 2. Tugas Pembantuan yang diberikan (Tidak melaksanakan)**

BAB IV
PENYELENGGARAAN TUGAS UMUM PEMERINTAHAN
(TIDAK MELAKSANAKAN)

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta wewenang Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut, dalam kegiatannya telah dianggarkan pada APBD Kabupaten Tanah Laut melalui DPA APBD Tahun Anggaran 2019 , kemudian Laporan Capaian Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut tertera pada tabel sebagai berikut :

Tabel. 1.1 Realisasi Pendapatan dan Belanja SKPD Tahun Anggaran 2019

No.	Uraian	TARGET (Rp)	Realisasi Tahun 2019 (Rp)	%
1.	Pendapatan	0	4.500.000	0
	- Hasil Retribusi Daerah	0	0	0
	- Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah	0	4.500.0000	0

Tabel 1.2 Realisasi Belanja SKPD Tahun Anggaran 2019

No	Uraian	Anggaran	Realisasi Tahun 2019 (Rp)	%
	Belanja	41.903.161.072	36.060.246.071	86,06
	<i>Belanja Operasi</i>	31.742.267.072	26.660.311.802	83,99
	Belanja Pegawai	23.847.801.160	19.606.983.234	82,22
	Belanja Barang	7.894.465.912	7.053.328.568	89,35

	Belanja Hibah	0	0	0
	<i>Belanja Modal</i>	10.160.894.000	9.399.934.269	92,51
	Belanja peralatan dan mesin	649.226.000	550.658.889	84,82
	Belanja Bangunan dan Gedung	1.843.728.000	1.238.615.381	67,18
	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	7.657.940.000	7.600.659.999	99,25
	Belanja Modal Aset Tetap lainnya	10.000.000	10.000.000	100,00
	Belanja Modal Aset Lainnya	0	0	0

Kemudian Capaian Realisasi program kegiatan untuk Belanja Langsung dengan rincian sebagai berikut :

No	Program/Kegiatan		Pagu (Rp)			
			Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Keuangan	
					Rp	%
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran					
	1	Penyediaan jasa surat menyurat	15.000.000	15.000.000	12.501.000	83,34
	2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	230.531.948	300.531.948	228.081.796	75,89
	3	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor (DAK)	300.000.000	300.000.000	267.333.889	89,11
	4	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	21.000.000	21.000.000	8.868.300	42,23
	5	Penyediaan jasa administrasi keuangan	48.951.000	48.951.000	43.856.000	89,59
	6	Penyediaan jasa kebersihan kantor	18.900.000	18.900.000	17.958.000	95,02
	7	Penyediaan alat tulis kantor	142.471.800	142.471.800	138.200.000	97,00
	8	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	51.986.050	51.986.050	40.496.600	77,90
	9	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	21.271.000	21.271.000	17.459.000	82,08
	10	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	39.105.000	39.105.000	32.655.000	83,51

	11	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	31.000.000	31.000.000	20.423.500	65,88
	12	Penyediaan makanan dan minuman	299.990.000	299.999.000	280.595.000	93,53
	13	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	600.000.000	600.000.000	597.528.606	99,59
	14	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi di dalam daerah	180.000.000	180.000.000	178.140.000	98,97
	15	Penyediaan jasa penunjang kinerja SKPD	1.026.549.840	1.083.575.004	1.083.474.024	99,99
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur					
	16	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	0	12.000.000	11.865.000	98,88
	17	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor (DAK)	1.243.800.000	1.243.800.000	683.340.381	54,94
	18	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	132.300.000	132.300.000	104.050.242	78,65
	19	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	0	217.990.000	215.300.000	98,77
3	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani					
	20	Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	198.160.500	198.160.500	132.219.500	68,74
4	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan					

	21	Kerjasama regional/nasional/internasional penyediaan hasil produksi pertanian/perkebunan komplementer	156.000.000	156.000.000	145.425.000	93,22
5	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan					
	22	Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	143.495.000	290.592.186	190.879.000	65,69
	23	Kegiatan penyuluhan penerapan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	47.340.600	47.340.600	10.033.800	21,19
	24	Pengembangan sarana dan prasarana tanaman hortikultura (tanaman hias)	849.836.750	926.224.100	676.097.650	73,00
6	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan					
	25	Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian/perkebunan	242.529.000	242.529.000	213.783.300	88,15
7	Program Perbaikan dan Pengembangan sarana dan prasarana pertanian					
	26	Pengembangan/rehabilitasi infrastruktur pertanian (DAK)	1.401.700.000	1.401.700.000	1.401.700.000	100
	27	Pembangunan/rehabilitasi infrastruktur pertanian	7.159.840.000	7.657.940.000	7.600.659.999	99,25
	28	Penunjang kegiatan pembangunan/rehabilitasi infrastruktur pertanian	150.000.000	170.000.000	158.979.100	93,52
8	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)					
	29	Penanganan pasca panen/pengolahan hasil pertanian	569.999.999	569.999.999	471.982.400	82,80

	30	Pengembangan perbenihan/perbibitan	121.175.000	121.175.000	86.761.000	71,60
	31	Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk perkebunan, produk pertanian	112.470.900	112.470.900	108.253.300	96,25
	32	Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu hortikultura	236.699.860	236.699.860	221.194.900	93,45
	33	Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu tanaman pangan	179.997.000	262.097.000	249.812.000	95,31
	34	Pengembangan pembenihan/pembibitan tanaman hortikultura	193.496.150	193.496.150	164.920.550	85,23
	35	Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian tanaman hortikultura	147.999.915	152.999.915	137.778.500	90,05
9		Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan				
	36	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	174.999.700	174.999.700	167.463.900	95,69
10		Program Perlindungan Tanaman Pertanian/Perkebunan				
	37	Pengendalian hama penyakit tanaman pangan	224.075.000	224.075.000	185.660.000	82,86
	38	Pengendalian hama penyakit tanaman perkebunan	156.988.200	156.988.200	143.532.600	91,43
JUMLAH			16.869.660.212	18.055.359.912	16.453.262.837	91,13

Kemudian Capaian Realisasi (kenaikan dan penurunan) Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan tahun 2018 dan 2019 dari beberapa komoditi dibawah ini :

- I. Bidang Hortikultura : dengan komoditi unggulan sesuai tabel yang terdapat dalam Bab. I berupa :
 1. Bawang Merah : Produk Tahun 2018 sebesar 777 kuintal dan tahun 2019 sebesar 714 kuintal berarti ada penurunan sebesar 63 kuintal
 2. Cabe Merah : Produk Tahun 2018 sebesar 5.130 kuintal dan tahun 2019 sebesar 4.266 kuintal berarti ada penurunan sebesar 864 kuintal
 3. Cabe Rawit : Produk Tahun 2018 sebesar 9.840 kuintal dan tahun 2019 sebesar 14.168 kuintal berarti kenaikan sebesar 4.328 kuintal
 4. Semangka : Produk Tahun 2018 sebesar 19.844 kuintal dan tahun 2019 sebesar 17.049 kuintal berarti ada penurunan sebesar 2.795 kuintalSebab terjadinya penurunan produksi dikarenakan : adanya perubahan musim dan pola tanam.
- II. Bidang Tanaman Pangan : dengan komoditi unggulan sesuai tabel yang terdapat dalam Bab. I berupa :
 1. Padi Sawah : Produksi Tahun 2018 sebesar 303.037 ton dan tahun 2019 sebesar 251.000 ton berarti ada penurunan sebesar 52.037 ton
 2. Padi gogo : Produk Tahun 2018 sebesar 8.177 ton dan tahun 2019 sebesar 20.941 ton berarti kenaikan sebesar 12.764 ton
 3. Padi sawah dan gogo : Produksi Tahun 2018 sebesar 311.213 ton dan tahun 2019 sebesar 271.941 ton berarti ada penurunan sebesar 39.272 ton

4. Jagung : Produksi Tahun 2018 sebesar 212.903 ton dan tahun 2019 sebesar 238.792 ton berarti kenaikan sebesar 25.889 ton

Sebab terjadinya peningkatan produksi untuk tanaman padi gogo dan jagung dikarenakan :

- Luas tanam bertambah.
- Peningkatan Indek Pertanaman (IP 100), (IP 200).
- Penggunaan mekanisasi alsintan untuk mempercepat proses tanam dan panen.
- Pemanfaatan teknologi budidaya dan teknik pemupukan.
- Pemanfaatan lahan HGU untuk tanaman jagung

Sebab terjadinya penurunan produksi untuk tanaman padi sawah dan padi sawah dan gogo, dikarenakan:

- Adanya pengaruh iklim/curah hujan pada tahun 2019 sangat kurang
- Musim panas/kemarau yang berkepanjangan pada tahun 2019, sehingga menyebabkan kekurangan lahan persawahan yang merata di Kabupaten Tanah Laut.

III. Bidang Perkebunan : dengan komoditi unggulan sesuai tabel yang terdapat dalam Bab. I berupa :

1. Karet : Produksi Tahun 2018 sebesar 6.906 ton dan Tahun 2019 sebesar 7.619 ton berarti ada kenaikan dalam kondisi konstan
2. Kelapa sawit : Produk Tahun 2018 sebesar 16.718 ton dan tahun 2019 sebesar 21.975,6 ton berarti ada kenaikan dalam kondisi konstan

Sebab terjadinya kenaikan jumlah produksi untuk karet dan kelapa sawit dikarenakan:

1. Nilai tukar karet semakin membaik
2. Sistem pemeliharaan dan pemupukan yang dilaksanakan sesuai anjuran
3. Bimbingan teknis lebih intensif dilaksanakan oleh para penyuluh lapangan.

2. Keberhasilan/Prestasi/Penghargaan

➤ **Prestasi yang dicapai oleh lembaga/Masyarakat Binaan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun Anggaran 2019 Tingkat Provinsi :**

1. Nama Prestasi : Petani Berprestasi Tingkat Provinsi
Nama yang berprestasi : Hartono
Instansi Penyelenggara : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura
Provinsi Kalimantan Selatan
Peringkat dalam Perlombaan : Terbaik I

Kepala Dinas,

Ir. AKHMAD MUSTAHDI,MM
Pembina Utama Muda (IV/C)
NIP. 19600517 198703 1 010

